

**TUGAS AKHIR**

**Produksi Media Kreatif**

**Laporan Produksi Majalah Fotografi Kreatif Berkonsep tentang Dunia Islam di Indonesia:**

**“ @THINK ”**



**Tugas Akhir Laporan Projek Komunikasi Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial**

**Budaya**

**Universitas Islam Indonesia**

**Oleh :**

**ICI DIAN ADILAH**

**11321024**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI & ILMU SOSIAL BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2016**

**TUGAS AKHIR**

**Produksi Media Kreatif**

**Laporan Produksi Majalah Fotografi Kreatif Berkonsep tentang Dunia Islam di Indonesia:**

**“ @THINK ”**



**Tugas Akhir Laporan Projek Komunikasi Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial**

**Budaya**

**Universitas Islam Indonesia**

**Oleh :**

**ICI DIAN ADILAH**

**11321024**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI & ILMU SOSIAL BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2016**

**TUGAS AKHIR**

**Produksi Media Kreatif**

**Laporan Produksi Majalah Fotografi Kreatif Berkonsep tentang Dunia Islam di Indonesia:**

**“ @THINK ”**

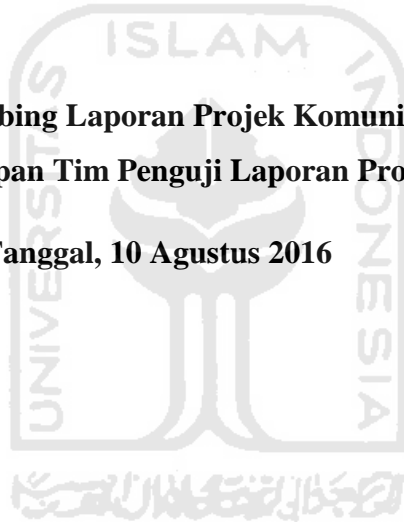
**Disusun Oleh :**

**ICI DIAN ADILAH**

**11321024**

**Telah disetujui Dosen Pembimbing Laporan Proyek Komunikasi untuk diujikan dan  
dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Proyek Komunikasi**

**Tanggal, 10 Agustus 2016**



**Dosen Pembimbing Laporan Proyek Komunikasi**

**PUJI HARIYANTI, S.Sos., M.I.Kom**

**NIDN : 0529098201**

**TUGAS AKHIR**

**Produksi Media Kreatif**

**Laporan Produksi Majalah Fotografi Kreatif Berkonsep tentang Dunia Islam di Indonesia:**

**“ @THINK ”**

**Disusun Oleh :**

**ICI DIAN ADILAH**

**11321024**

**Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Laporan Proyek Komunikasi**

**Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya**

**Universitas Islam Indonesia**

**Tanggal, 16 September 2016**

**1. Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom (.....)**

**2. Ali Minanto, S.Sos., M.A (.....)**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya**

**Universitas Islam Indonesia**

**MUZAYIN NAZARUDDIN, S.Sos., MA**

**NIDN : 0516087901**

**TUGAS AKHIR**

**Produksi Media Kreatif**

**Laporan Produksi Majalah Fotografi Kreatif Berkonsep tentang Dunia Islam di Indonesia:**

**“ @THINK ”**

**Disusun Oleh :**

**ICI DIAN ADILAH**

**11321024**

**Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Laporan Proyek Komunikasi  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia**

**Tanggal, 16 September 2016**

**1. Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom**

(.....)

**2. Ali Minanto, S.Sos., M.A**

(.....)

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya**

**Universitas Islam Indonesia**

**MUZAYIN NAZARUDDIN, S.Sos., MA**

**NIDN : 0516087901**



**TUGAS AKHIR**

**Produksi Media Kreatif**

**Laporan Produksi Majalah Fotografi Kreatif Berkonsep tentang Dunia Islam di Indonesia:**

**“ @THINK ”**

**Disusun Oleh :**

**ICI DIAN ADILAH**

**11321024**

**Telah disetujui Dosen Pembimbing Laporan Proyek Komunikasi untuk diujikan dan  
dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Proyek Komunikasi**

**Tanggal, 10 Agustus 2016**



**Dosen Pembimbing Laporan Proyek Komunikasi**

**PUJI HARIYANTI, S.Sos., M.I.Kom**

**NIDN : 0529098201**

**Naskah Publikasi**

**TUGAS AKHIR**

**Produksi Media Kreatif**

**Laporan Produksi Majalah Fotografi Kreatif Berkonsep tentang Dunia Islam di Indonesia:**

**“ @THINK ”**

Disusun Oleh

**ICI DIAN ADILAH**

**NIM. 11321024**

Telah disahkan dosen pembimbing tugas akhir pada:.....

Dosen Pembimbing Tugas Akhir,



**PUJI HARIYANTI, S.Sos., M.I.Kom**

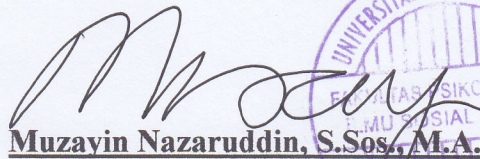
**NIDN 0529098201**

Mengetahui

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya**

**Universitas Islam Indonesia**



**Muzayin Nazaruddin, S.Sos., M.A.**

**NIDN 0516087901**



## **PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK**

*Bismillahirrahmanirahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **ICI DIAN ADILAH**

No. Mahasiswa : **11321024**

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun laporan proyek komunikasi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan laporan proyek komunikasi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, laporan proyek komunikasi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa laporan proyek komunikasi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setujui dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 16 September 2016

Yang menyatakan,

(Ici Dian Adilah)



## MOTTO

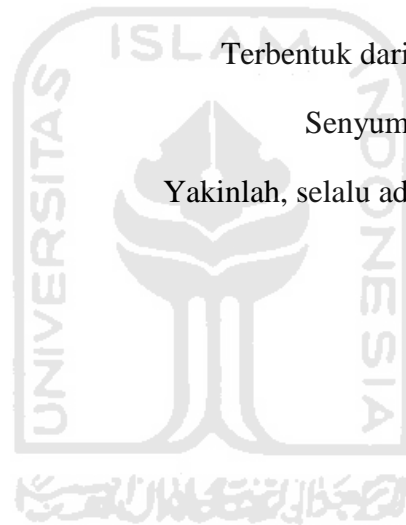
*Bismillahirrahmanirrahim*

Mengalir dalam darah

Membeku dalam ingatan

Mencair melalui pandangan

Dan terbang bersama hati sang pemimpi



Terbentuk dari janji-janji yang sudah **pasti**..

Senyumlah, dan berbahagialah..

Yakinlah, selalu ada hal baik untukmu dari-Nya.

Untukmu Bapak, Sang suara termerdu **PERTAMA** yang ku dengar

Untukmu Ummi, Sang belaian sentuhan terlembut **PERTAMA** yang ku rasa

Untukmu Saudaraku, Sang pemilik ekspresi terbaik **PERTAMA** yang pernah ku lihat

Dan untuk kalian, Sang pembawa cerita, kisah, bahagia dan duka **KEDUA** yang pernah ku alami

*Terimakasih*

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

*Alhamdulillahirabbil'alamiin*, Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat-Nya yang diberikan, sehingga dalam perancangan tugas akhir dan penulisan laporan proyek komunikasi dengan judul “Perancangan Majalah Fotografi Kreatif Berkonsep tentang Dunia Islam di Indonesia : “@THINK”, dapat diselesaikan dengan cukup baik. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan para tabi'in yang selalu berjuang di jalan Allah SWT untuk menegakkan Islam hingga akhir zaman.

Laporan Proyek Komunikasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan perancangan tugas akhir dan laporan proyek komunikasi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

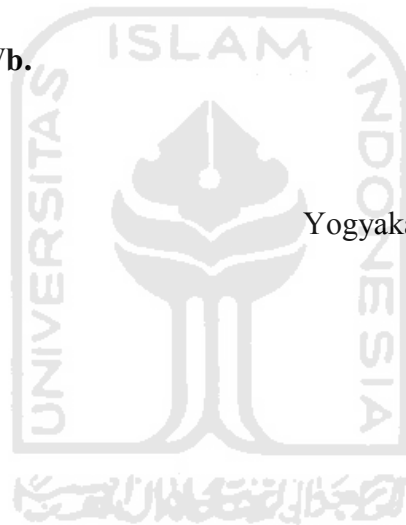
1. Bapak Muzayin Nazaruddin, S.Sos., M.A., selaku ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, yang turut membantu dalam memberikan arahan dalam pengerjaan perancangan laporan proyek komunikasi ini.
2. Bapak Zaki Habibi, S.I.P., M.Comms, selaku pembimbing laporan proyek komunikasi pertama, yang sudah menyempatkan membimbing dan memberikan masukan hingga pertengahan perancangan laporan proyek komunikasi penulis.
3. Ibu Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom, selaku pembimbing laporan proyek komunikasi kedua, yang membimbing penulis dengan segala kesabaran beliau hingga akhir perancangan dan laporan proyek komunikasi selesai.
4. Mas Zarkoni yang telah membantu, mengingatkan, menyemangati, dan mengusahakan segala urusan yang terkait kebutuhan akademik dan segala informasi yang dibutuhkan penulis selama perancangan tugas akhir laporan proyek komunikasi.

5. Segenap dosen pengajar dan staf Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang telah dengan sepenuh hati memberikan ilmu dan pengalaman yang berarti dalam proses awal hingga akhir perancangan tugas akhir laporan projek komunikasi.
6. Raja terbijakku Haruna Hamal dan Ratu terdamaiku Ratnasari Rachman yang telah menyusunku sebaik-baiknya dari lahir hingga mahir menata syair, dari suka susu hingga suka *gincu* (hehe ini cuman kiasan). Mereka lah orangtua terhebat yang tidak akan membiarkanku sakit, dan rela merasa lelah dalam menemaniku hingga ‘*suatu saat*’ itu tiba.
7. Saudara-Saudaraku, cantik dan gantengku, Ici Dian Mauliddiyah, Ici Dian Purnamasari, Ici Dian Atikah, dan Muhammad Fuad Mubarak. Mereka lah yang selalu ikut berdoa dan mendukung dengan segala guyonannya, “cepatko pulang.. rumah sepi tidak ada yang buat kegaduhan”. *hmm.. but, it’s okey.. I know that’s jokes from your lovely hearts.. I swear, I really love you all.*
8. Jagoan tim kreatifitas. Daeng Naba, Shaggy mopilie, Mowlenk Sastra, Adli Latimojong. Suhu-suhu ahli segala hal. Mulai dari desain majalah, bermain kamera, melihat gambar dan warna, menari-nari pada kata, dan paling penting setia dengan perempuannya, *that’s point dude..*
9. Fajar Arjangga Putra Merukh, sahabat terbaik, teman pengejar mimpi-mimpi indahku, penyatu visi misi dalam memperjuangkan dan memajukan kemerdekaan Republik Indonesia guna menjalankan janji sumpah Pancasila. Semoga kita selalu baik. *Aamiin..*
10. Sahabat-sahabat dari masa pertumbuhanku, Sabrina M Sattar, Achdiah Sari Utami P A, Surya Ningsih. Yang selalu menunggu cerita dan kisah baru apa yang menyelesaikanku dari kota Istimewa Jogjakarta.
11. Sahabat-sahabat tercinta, Mia Anggreini, Sukmawati, Ellena Dessy Putri Cy, Ulfi Anissa. Segala cerita ini, bukan antara hanya aku atau kamu. Tapi KITA. Bagai angin lembut yang tiba-tiba datang dari berbagai tempat dan arah yang berbeda, tetap menyejukkan.
12. *The Power Puff Girl’s BS4.*
13. Ilmu Komunikasi 2011 genk’s. *We are Family.*
14. Dan kalian saudara-saudara dari berbagai suku dan budaya, yang selalu ada selama saya di kota rantau, mulai dari acara bahagia, hingga saat keadaan terpuruk. Yang tidak bisa

kusebutkan satu-satu. Mulai dari gunung, pantai, aspal, nyanyian, teriakan, tawa terbahak-bahak hingga tangisan dramatis. Kalian memberikan warna dan kalian begitu spesial.

Perancang tugas akhir laporan proyek komunikasi menyadari bahwa laporan proyek komunikasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, perancang sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam rangka memperbaiki laporan proyek komunikasi ini. Semoga laporan proyek komunikasi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang bersangkutan, serta dapat menjadi perbandingan bagi penelitian selanjutnya. Perancang berharap Allah SWT, berkenan untuk membalas segala kebaikan dari seluruh pihak yang telah membantu perancang selama ini. *Aamiin yaa Rabbal alamin..*

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**



Yogyakarta,..... 2016

Perancang

Ici Dian Adilah

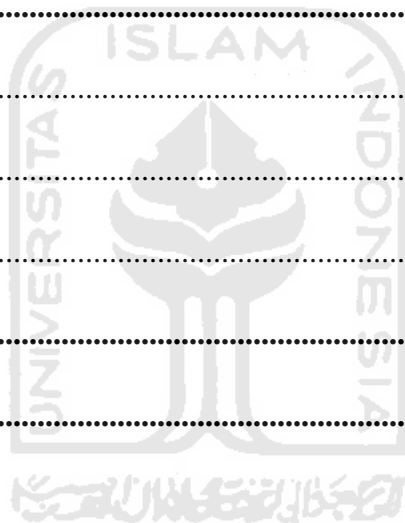
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LAPORAN PROJEK KOMUNIKASI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DATAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Rumusan Ide Penciptaan.....	4
1.2 Tujuan Karya .....	5
1.3 Latar Belakang.....	1
1.4 Manfaat Karya .....	5
1.4.1 Manfaat Umum .....	5
1.4.2 Manfaat Khusus .....	5
1.5 Tinjauan Pustaka.....	6

1.5.1 Fotografi sebagai penunjang suatu media massa .....	6
1.5.2 Dunia Islam dalam sebuah media dan karya kreatif .....	7
1.5.3 Konvergensi media kreatif sebagai tempat berkarya .....	12
1.6 Deskripsi Rancangan Karya.....	13
1.7 Metode Penciptaan Karya .....	13
1.7.1 Pra Produksi .....	13
1.7.2 Produksi .....	14
1.7.3 Pasca Produksi .....	14
1.8 Perencanaan Anggaran dan Jadwal Pelaksanaan .....	14
1.8.1 Perencanaan Anggaran.....	14
1.8.1.1 Pra Produksi .....	14
1.8.1.2 Produksi .....	15
1.8.1.3 Pasca-Produksi .....	15
1.8.2 Jadwal Pelaksanaan.....	15
<b>BAB II GAMBARAN OBJEK PERANCANGAN KARYA.....</b>	<b>17</b>
2.1 Majalah Kreatif .....	17
2.2 Fotografi dan Perkembangannya .....	19
2.2.1 Sejarah Fotografi.....	20
2.2.2 Era Penemuan Film.....	21
2.2.3 Era Fotografi Instan .....	22
2.2.4 Sejarah Kamera SLR (Single-Lens Reflect) .....	22

2.2.5 Kamera SLR Digital (DSLR).....	23
<b>BAB III METODE PENCIPTAAN KARYA.....</b>	<b>25</b>
3.1 Pra Produksi.....	25
3.1.1 Konsep Media.....	25
3.1.1.1 Tujuan Media.....	25
3.1.1.2 Strategi Media.....	25
3.1.1.3 Program Media.....	26
3.1.2 Konsep Kreatif.....	27
3.1.2.1 Tujuan Kreatif.....	27
3.1.2.2 Strategi Kreatif.....	28
3.1.2.3 Isi Pesan.....	29
3.1.2.4 Bentuk Pesan.....	29
3.1.2.5 Strategi Visual.....	30
3.1.2.6 Program Kreatif.....	32
3.2 Produksi.....	37
3.2.1 Penjaringan Ide Dasar.....	37
3.2.2 Pengembangan Ide Kreatif.....	42
3.3 Pasca-Produksi.....	51
3.3.1 Desain Akhir Karya.....	51
<b>BAB IV DUNIA ISLAM DALAM MAJALAH FOTOGRAFI KREATIF.....</b>	<b>56</b>
4.1 Analisis Data.....	56

4.1.1 Ibadah.....	56
4.1.2 Mencintai dan Dicintai dalam Dunia Islam .....	58
4.1.3 Alam (Lingkungan Hidup) dan Ke-IslamanNya.....	60
4.1.4 Keluarga Kecil dan Cintanya .....	63
4.1.5 Simbol-Simbol yang memiliki makna .....	65
4.1.6 Interaksi Sosial menjanjikan Masa Depan.....	67
4.1.7 Ritual dalam Islam .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Keterbatasan Projek .....	74
5.3 Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Pengerjaan Proyek .....	16
Table 2. Urutan Isi Majalah .....	31



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Salah satu hasil karya foto dari Thalib Chaidir.....	39
Gambar 2. Salah satu hasil karya foto dari Ulet Ifansasti.....	39
Gambar 3. Contoh cover majalah fotografi .....	41
Gambar 4. Contoh layout Majalah.....	41
Gambar 5. Sket layout cover dan cover back .....	43
Gambar 6. Sket layout halaman 1 .....	43
Gambar 7. Sket layout hal 2-3 .....	43
Gambar 8. Sket layout hal 4-5 .....	43
Gambar 9. Sket layout hal 6-7 .....	43
Gambar 10. Sket layout hal 8-9 .....	43
Gambar 11. Sket layout hal 10-11 .....	44
Gambar 12. Sket layout hal 12-13 .....	44
Gambar 13. Sket layout hal 14-15 .....	44
Gambar 14. Sket layout hal 16-17 .....	44
Gambar 15. Sket layout hal 18-19 .....	44
Gambar 16. Sket layout hal 20-21 .....	44
Gambar 17. Sket layout hal 22-23 .....	44
Gambar 18. Sket layout hal 24-25 .....	44
Gambar 19. Sket layout hal 26-27 .....	45

Gambar 20. Sket layout hal 28-29 .....	45
Gambar 21. Sket layout hal 30-31 .....	45
Gambar 22. Sket layout hal 32-33 .....	45
Gambar 23. Sket layout hal 34-35 .....	45
Gambar 24. Sket layout hal 36-37 .....	45
Gambar 25. Sket layout hal 38-39 .....	45
Gambar 26. Sket layout hal 40-41 .....	45
Gambar 27. Sket layout hal 42-43 .....	46
Gambar 28. Sket layout hal 44-45 .....	46
Gambar 29. Sket layout hal 46-47 .....	46
Gambar 30. Sket layout hal 48-49 .....	46
Gambar 31. Sket layout hal 50-51 .....	46
Gambar 32. Sket layout hal 52-53 .....	46
Gambar 33. Sket layout hal 54-55 .....	46
Gambar 34. Sket layout hal 56-57 .....	46
Gambar 35. Sket layout hal 58-59 .....	47
Gambar 36. Sket layout hal 60-61 .....	47
Gambar 37. Sket layout hal 62-63 .....	47
Gambar 38. Sket layout hal 64-65 .....	47
Gambar 39. Sket layout hal 66-67 .....	47
Gambar 40. Sket layout hal 68-69 .....	47



Gambar 41. Sket layout hal 70-71 .....	47
Gambar 42. Sket layout hal 72-73 .....	47
Gambar 43. Sket layout hal 74-75 .....	48
Gambar 44. Sket layout hal 76-77 .....	48
Gambar 45. Sket layout hal 78-79 .....	48
Gambar 46. Sket layout hal 80-81 .....	48
Gambar 47. Sket layout hal 82-83 .....	48
Gambar 48. Sket layout hal 84-85 .....	48
Gambar 49. Sket layout hal 86-87 .....	48
Gambar 50. Sket layout hal 88-89 .....	48
Gambar 51. Sket layout hal 90-91 .....	49
Gambar 52. Sket layout hal 92-93 .....	49
Gambar 53. Sket layout hal 94-95 .....	49
Gambar 54. Sket layout hal 96-97 .....	49
Gambar 55. Sket layout hal 98-99 .....	49
Gambar 56. Sket layout hal 100-101 .....	49
Gambar 57. Sket layout hal 102-103 .....	49
Gambar 58. Sket layout hal 104.....	49
Gambar 59. <i>Behind the scene</i> .....	50
Gambar 60. <i>Behind the scene</i> .....	50
Gambar 61. Final desain hal 2-3 .....	51

Gambar 62. Final desain hal 4-5 .....	51
Gambar 63. Final desain hal 6-7 .....	51
Gambar 64. Final desain hal 8-9 .....	51
Gambar 65. Final desain hal 10-11 .....	51
Gambar 66. Final desain hal 12-13 .....	52
Gambar 67. Final desain hal 14-15 .....	52
Gambar 68. Final desain hal 16-17 .....	52
Gambar 69. Final desain hal 18-19 .....	52
Gambar 70. Final desain hal 20-21 .....	52
Gambar 71. Final desain hal 22-23 .....	52
Gambar 72. Final desain hal 24-25 .....	52
Gambar 73. Final desain hal 26-27 .....	53
Gambar 74. Final desain hal 28-29 .....	53
Gambar 75. Final desain hal 30-31 .....	53
Gambar 76. Final desain hal 34-35 .....	53
Gambar 77. Final desain hal 36-37 .....	53
Gambar 78. Final desain hal 38-39 .....	53
Gambar 79. Final desain hal 40-41 .....	53
Gambar 80. Final desain hal 42-43 .....	53
Gambar 81. Final desain hal 44-45 .....	54
Gambar 82. Final desain hal 46-47 .....	54



Gambar 83. Final desain hal 48-49 .....	54
Gambar 84. Final desain hal 50-51 .....	54
Gambar 85. Final desain hal 54-55 .....	54
Gambar 86. Final desain hal 56-57 .....	54
Gambar 87. Final desain hal 60-61 .....	54
Gambar 88. Final desain hal 62-63 .....	54
Gambar 89. Final desain hal 64-65 .....	55
Gambar 90. Final desain hal 66-67 .....	55
Gambar 91. Final desain hal 70-71 .....	55
Gambar 92. Final desain hal 72-73 .....	55
Gambar 93. Final desain hal 52-53 .....	55
Gambar 94. Final desain hal 68-69 .....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Sistem Konvergensi Media

Lampiran Bukti Terima Distribusi

Lampiran Komentar Review Majalah

Lampiran Proses Distributor

Lampiran Pra Produksi

Lampiran Produksi

Lampiran Pasca Produksi



## ABSTRAKSI

**Ici Dian Adilah. 11321024. Perancangan Majalah Fotografi Kreatif Berkonsep tentang Dunia Islam di Indonesia: “@THINK”. Tugas Akhir Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2016.**

Fotografi memiliki peran yang baik dalam mengaitkannya dengan industri kreatifitas serta periklanan. Adapun cara-cara dalam memasarkannya, mulai dari media visual hingga yang dikenal saat ini adalah sosial media atau biasa disebut sebagai daring/*online*. Dimana para konsumen membutuhkan hal tersebut agar dapat mengetahui lebih mudah bagaimana fotografi itu sendiri.

Perancangan majalah fotografi yang diberikan unsur kreatifitas dimana dalam isi majalah fotografi ini adalah tentang bagaimana membahas dunia Islam yang ada di Indonesia dengan cara mengaitkan dengan kegiatan sehari-hari manusia, adapun beberapa gambar tentang isi yang ada di bumi dan mengolahnya menjadi susunan kreatifitas bagaimana keterkaitan seluruh gambar yang ada pada majalah dengan dunia Islam di Indonesia.

Dari perancangan majalah ini, susunan kreatifitas yang dibangun adalah pada rubrik-rubrik yang terpilih diberikan unsur kreatifitas berupa tulisan fiktif di tiap foto-foto yang telah dikurasi. Dengan tulisan fiktif akan membantu lebih menjelaskan bagaimana makna foto agar berkesinambungan dengan konsep yang telah ditetapkan, yakni bagaimana melihat citra alternatif dunia Islam melalui fotografi di Indonesia. Adapun rubrik-rubrik yang terpilih, yakni diantaranya, ibadah, cinta, alam, interaksi sosial, keluarga, ritual, serta simbolik. Rubrik-rubrik tersebut tersaji dalam bentuk foto sesuai dengan rubriknya.

Proses pembuatan majalah ini dilakukan secara tim, dimana perancang berperan aktif sebagai *Art Director*, yang memiliki landasan pikir dan kreatifitas dalam perancangan majalah ini. Mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi, dimana poin-poin didalamnya terdapat konsep, pengambilan gambar, seleksi gambar, penetapan rubrik, perancangan desain *layout* majalah yang akan diselesaikan oleh *editor* dalam perancangan bentuk akhir majalah (*finishing*).

Kata kunci : Media (Majalah), Fotografi, Konsep, Kreatif, Dunia Islam.



## ABSTRACT

***Ici Dian Adilah. 11321024. The Planning of Photography Magazine With Islamic World In Indonesia Concept: “@THINK”. Final Degree. Communication Study Program, faculty of Psychology and Cultural Social Science, Islamic University of Indonesia. 2016.***

*Photography has a significant role in creative industry and advertising. As for the ways in marketing, starts from visual media to the most popular thing recently is social media or commonly referred as daring/online. Where the consumer needs these ways to know more easier how and what the photography is.*

*The planning of photography magazine which was given creativity elements in this magazine is about how to discuss Islamic world in Indonesia and how to link it with daily life. As within this magazine, there are some images related the earth and process the images into creativity structure so there's a link between all the images and Islamic world in Indonesia.*

*From the design of this magazine, the arrangement of the creativity that the element of creativity is built in any chosen form of writing fictional photographs on the headings given that have been curated. With fictional writing will help to better explain how items, namely, to see the importance of the photos so continuously with the concept, which was established as an alternative picture of the Islamic world through photography in Indonesia. The categories were chosen items, namely, inter alia, worship, love, nature, social interaction, family, ritual and symbolic. Rubrics be represented in accordance with the form of photographs his columns.*

*The process to make-this magazine Carried the team, playing in the Designer as an art director for an active role, the which has a base of thought and creativity in the design of this magazine. From pre-production, production, post-production, where the points in the which it approaches, image capture, image selection, the determination of headings is perancangan Magazine layout design by the editors of the design magazine the final (finishing) form to be completed.*

***Keywords: Media (magazine), Photography, Concept, Creative, Islamic World.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ada banyak hal yang terjadi dalam dunia Islam, dan dirangkum dalam sebuah media. Tidak hanya sebuah media yang ingin menyajikan yang terbaik untuk khalayak, namun untuk diri sendiri pun dan menjadikan sebuah hobi untuk mengetahui hal tersebut juga banyak. Di Indonesia khususnya, hal-hal mengenai tentang dunia Islam memiliki banyak problematika, mulai dari dunia timur tengah bahkan islam yang memiliki ciri khas khusus pada Indonesia. Hal yang membedakan inilah yang akan saya telusuri dalam karya tugas akhir saya ini. Berawal mula di Timur Tengah, menurut saya pribadi berdasarkan apa yang saya ketahui, Islam merupakan sebuah agama yang memiliki berbagai macam keteraturan, mulai dari cara berpakaian, cara beribadah, cara menentukan hari khusus dalam Islam (lebaran, puasa dan hari-hari besar Islam), dan berbagai macam aliran dalam Islam (syiah, muhammadiyah, Sunni Wal-Jama'ah) yang memiliki beberapa perbedaan. Keteraturan-keteraturan tersebut berdasarkan apa yang ada pada Al-Quran termasuk di Indonesia.

Dalam salah satu sumber, Indonesia adalah negara yang terbanyak memiliki penduduk yang menganut agama Islam, dari total 13.466 pulau, menjadikan jumlah pulau terbanyak yang ada didunia, dan 85,2 % penduduk Indonesia menganut agama islam, jika dengan jumlah, berikisar 199.959.285 jiwa penduduk warga di Indonesia menganut agama Islam. Itu adalah representasi jumlah terbanyak penduduk dalam tiap negara yang di Dunia, yang menganut agama Islam. (sumber : <http://khazanah.republika.co.id>).

Indonesia, adalah satu negara yang dikenal sebagai negara kepulauan, negara yang memiliki keberagaman agama yang diakui negara, serta kebudayaan yang masih kuat pada tiap daerahnya. Berbeda dengan negara Islam pada umumnya, seperti Arab, Iran, Pakistan, Irak, Palestina, dll, dimana negara-negara Islam tersebut mempunyai nilai ke-Islaman yang sama. Inilah dasar yang meyakinkan saya untuk membahas dan mencari tahu tentang perbedaan keindahan dunia Islam yang ada di Indonesia.

Dapat dilihat secara khusus dari bagaimana cara Islam terbentuk di Indonesia, menegaskan bahwa Islam di Indonesia memiliki perbedaan yang berbeda dengan Islam-Islam di Timur Tengah atau bagian dunia lainnya. Mulai dari sinilah saya merancang proyek ini, Bagaimana hal itu jika dituangkan dalam sebuah media, media karya kreatif visual, yang di Indonesia sendiri masih minim dalam penyajian karya kreatif itu sendiri. Dengan menjadikannya sebuah pengetahuan khusus dan untuk menegaskan suatu keindahan dunia Islam yang khusus di Indonesia (bukan Islam Timur Tengah), yang di bingkai dalam sebuah karya kreatif visual (majalah fotografi) cerita dunia Islam yang menurut saya, dasarnya masih minim terjadi.

Jenis media yang perancang susun adalah sebuah majalah, Majalah terdiri dari sekumpulan kertas cetakan yang disatukan. Tulisan-tulisan di dalam majalah dibuat bukan dengan tulisan tangan, namun oleh sebuah media cetak. Tidak ada ketentuan baku dalam penyusunan isi sebuah majalah. Namun, dari beberapa defenisi, majalah adalah sebuah media publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis. Selain memuat artikel, majalah juga merupakan publikasi yang berisi cerita pendek, gambar, review, ilustrasi atau fitur lainnya yang mewarnai isi dari majalah (Assegaff, 1983 : 127). Adapun defenisi lain, yang menjelaskan bahwa majalah dapat dibedakan menurut pembaca pada umumnya atau kelompok pembaca yang menjadi target pasarnya, yakni majalah dapat di klarifikasi menurut segmen demografis (usia atau jenis kelamin), ataupun perbedaan secara psikografis, dan geografis atau dapat dilihat dari segi kebijakan editorialnya (Kasali, 1992 : 111).

Dengan dihadapkannya sebuah media majalah, yang berlandaskan wujud kreatifitas, kombinasi antara fotografi dan karya tulis fiksi, akan menghadirkan sebuah susunan media kreatif yang menjelaskan tentang dunia Islam di Indonesia, yang menurut saya, pada hal ini akan memberikan sisi yang baru pada dunia kreativitas dalam media tersebut (majalah fotografi kreatif).

Memilih media majalah sebagai media yang akan mengangkat tentang dunia Islam di Indonesia adalah pilihan saya dalam penyusunan tugas akhir ini. Dengan penyusunan yang berbeda dalam sisi kreatifnya, menghadirkan dunia fotografi yang akan memberikan kesan khusus tentang bagaimana dunia Islam yang ada di Indonesia melalui fotografi, serta

memberikan karya tulis fiksi pribadi yang akan menjelaskan bagaimana Islam itu dapat dilihat dari cara pandang yang berbeda melalui media kreatifitas dunia fotografi dalam sebuah majalah.

Karya kreativitas berupa dunia fotografi yang dipadukan dengan karya tulis fiksi yang akan membahas tentang dunia Islam dalam sebuah majalah adalah pilihan perancang untuk membentuk suatu media yang akan menghasilkan karya kreatif yang tidak hanya dalam bentuk majalah namun dengan mengikuti era sosial saat ini. Di era saat ini, yaitu era modern, siapapun dapat mengetahui informasi serta mendapatkan banyak referensi di bidang kreativitas dengan jejaring Internet yang biasa disebutkan dengan konvergensi media, dimana penggabungan atau pengintegrasian media-media yang ada untuk digunakan dan diarahkan ke dalam satu titik tujuan. Dimana titik tujuan perancang adalah mengenalkan bagaimana sebuah dunia Islam dikemas dalam bentuk karya fotografi dan dipadukan dengan karya tulis fiksi pada sebuah majalah. Serta dengan mengedepankan era modern, perancang akan membawahi dasar pengiklanan untuk para khalayak di dalam konvergensi media pada majalah tersebut.

Konvergensi media yang akan perancang gunakan, yakni media sosial yang banyak dan berkaitan dengan karya kreatif yang akan perancang laksanakan. Yaitu, di salah satu *photo sharing website* (majalah online = Issuu.com) agar dapat dilihat dalam bentuk *soft file* pada salah satu *photo sharing website*, dan membuat *account media social* khusus (instagram.com), dalam konvergensi media ini, perancang memberikan bentuk majalah dalam bentuk file pdf dan dalam akun sosialnya, perancang mengiklankan dalam bentuk alamat web yang bisa diakses dengan mudah pada akun sosial *instagram* tersebut. Mengapa demikian, agar karya majalah ini dapat diketahui dan dinikmati oleh khalayak lebih cepat melalui konvergensi media ini.

Perancang berperan dalam pembuatan tugas akhir ini sebagai *Art Director* (Penata Artistik atau secara teknis dan konseptor), yaitu sebagai penyusun serta berperan sebagai perancang ide dasar penyusunan majalah ini, dari pra produksi hingga tahap produksi dan dengan bantuan dari tim pekerjaan hingga sampai pasca produksi majalah ini.

Dari seni pengambilan foto atau gambar yang akan perancang tuangkan dalam tema majalah Dunia Islam ini adalah beberapa jenis pengambilan gambar, yakni, *portrait*, *symbolic*, *landscape*, benda (*still life*) dengan proses pengambilan objek *candid cam*. Dan berpadu dengan seni tulis karya fiktif. Perancang sendiri akan memberikan tulisan fiksi yang berupa jenis, puisi, sajak, cerpen, dan beberapa catatan lapangan atau biasa disebut sebagai wawancara. Dimana kedua hal tersebut akan perancang jadikan satu agar menjadi sebuah karya yang indah, dapat bermanfaat dan dapat menjadi sebuah inspirasi yang baru untuk para pecinta dunia fotografi dan penulis yang ada di dunia islam. Dari sinilah alasan utama yang akan memberikan kesan khusus dengan menghadirkan karya fiksi dalam sebuah foto yang di bingkai dalam sebuah majalah dengan penyusunan kreativitas perancang.

Bukan hanya terdapat gambar, di dalam majalah ini juga ada tulisan-tulisan yang bertujuan sebagai ilustrasi dari gambar dan juga bertujuan untuk membuat majalah jadi landasan ide kreativitas yang lebih efisien pada penyajiannya. Pada hal ini peran seorang *art director* diperlukan. Dimana dengan imajinasi dan kreatifitasnya berperan dalam membentuk sebuah tim yang dapat menyatukan visi dan misi yang sesuai topik perancangan majalah tersebut. Dengan memberikan kesan yang berbeda dalam melihat dunia Islam melalui gambar yang diberikan makna ke-Islaman dalam tulisan-tulisan fiktifnya.

## 1.2 Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menjelaskan dunia Islam di Indonesia sebagai citra alternatif atas prinsip-prinsip dan perilaku keseharian Islami?
2. Bagaimana citra Islam di Indonesia tersebut tersaji secara kreatif dalam media visual, yakni majalah fotografi dan disajikan pada konvergensi media berbasis daring/*online* (akun media sosial), demi menjawab minimnya sajian kreatif pada topik ini?

### **1.3 Tujuan Karya**

Sesuai dengan rumusan ide penciptaan di atas, maka tujuan perancang yang hendak dicapai adalah :

1. Menjelaskan dunia Islam di Indonesia dengan citra alternatif melalui prinsip-prinsip dan perilaku keseharian Islami.
2. Menyajikan dan menjawab atas minimnya citra Islam di Indonesia secara kreatif dalam media visual (majalah), dan menyajikan konvergensi media dengan basis daring/*online* (akun media sosial).

### **1.4 Manfaat Karya**

#### **1.4.1 Manfaat Umum**

1. Dapat dijadikan sebuah hasil karya kreatif yang menjelaskan secara berbeda bagaimana dunia Islam di Indonesia.
2. Dapat dijadikan salah satu sumber wawasan dalam dunia kreatif fotografi dan karya tulis fiksi yang ada.
3. Dapat dijadikan acuan sebagai referensi dalam pengembangan tugas akhir untuk para mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia, dikhususkan dalam bidang minat Budaya dan Media Kreatif.

#### **1.4.2 Manfaat Khusus**

1. Dapat dijadikan sebuah rancangan yang memiliki manfaat di dunia konvergensi media dalam penyesuaian pada perkembangan era saat ini.
2. Dapat dijadikan acuan pengembangan dalam sebuah media massa (majalah).

## 1.5 Tinjauan Pustaka

### 1.5.1 Fotografi sebagai penunjang suatu media massa

Berdasarkan perancangan yang saya rancang, ada beberapa tinjauan yang menyerupai dengan landasan penyusunan karya saya. Yakni, dengan penyusunan perancangan majalah fotografi di Indonesia. Mulai dari membahas tentang dunia fotografi, sejarah fotografi, perancangan majalah fotografi dan sejarah sejarah tentang media fotografi.

Dimulai dari dunia fotografi ada banyak topik yang berkaitan dengan dunia fotografi ini, mulai dari teknik foto, ada banyak teknik pengambilan foto, yang salah satunya jenis foto *landscape*, *portrait*, *candid-cam*, dan masih banyak lagi. Namun, yang akan saya bahas dalam tinjauan pustaka ini, saya akan meninjau beberapa karya atau bukti yang telah ada yang mendekati dengan penyusunan tugas akhir saya.

Di dunia fotografi, telah banyak karya yang dibalut dalam sebuah media cetak, yaitu majalah. Dalam penyusunan sebuah majalah, ada beberapa majalah hanya menampilkan beberapa foto, dengan tujuan sebagai deskripsi dari apa yang di terangkan oleh subjek yang diangkat oleh majalah tersebut yaitu salah satu contoh, majalah *Le Marriage*. Adapun majalah yang mengangkat sebuah foto berdasarkan tema dari majalah tersebut yaitu salah satu contoh adalah majalah *Profesional Photographer* adalah sebuah majalah yang didalamnya pun terdapat beberapa iklan yang sesuai dengan judul majalah, iklan beberapa kamera terkini atau terbaru. Adapun beberapa foto dari majalah yang menyampaikan sebuah bukti dari penulisan sebuah jurnal atau berita contoh salah satu contohnya adalah majalah *Digital* dan Majalah *Montase*. Ada juga majalah yang bermaksud untuk berbisnis dengan menampilkan beberapa foto yang akan di dagangkan dan dikemas dengan foto dan pengambilan gambar yang indah, salah satu contohnya adalah majalah *Gustavianske Klassikere* yaitu majalah dari *Epok AS* dengan menonjolkan beberapa foto design design interior sebuah ruangan dan beberapa penataan interior yang menarik. Salah satu fotografer luar yang bernama *Peter Voth* adalah seorang fotografer dan seorang penulis tulisan fiktif, dia membuat sebuah majalah yang berjudul *Timotheus Magazine*, dimana dalam majalah tersebut hanya sebuah gambar dan tulisan.

Tidak hanya Peter Voth, dibawah ini adalah nama-nama fotografer beserta nama majalah fotografinya :

1. Lotta Nieminen (Trendi Fashion Magazine)
2. Leena Vainio ( *a stylish magazine design*)
3. Frederico Cardoso (Portfolio Magazine)
4. Michael Feeney (Journal La Salle) *fashion magazine*
5. Nicolas Zentner (L.A Magazine Les Ambassadeur)
6. Benjamin Koh (Terroir Magz) *a stylish magazine design*
7. Viacheslav Abramov (Kultmagazine)
8. Laurent Nivalle (Ferrari Magazine)
9. Andre Kreft (Get Inspired ! Magazine)

Dalam keterkaitan majalah dan fotografi adalah sebagai tempat dan ruang untuk seni, pekerjaan, membaca, menulis, fashion, desain, foto, grafis, dan juga ilustrasi. Desain majalah menjadi faktor yang paling berpengaruh pada kelangsungan minat pembaca. Dengan hal tersebut kreativitas seorang fotografer dan desainer majalah sangat berpengaruh dalam perancangan sebuah media (majalah).

### **1.5.2 Dunia Islam dalam sebuah media dan karya kreatif**

Terlepas dari sebuah majalah fotografi, dunia Islam dalam sebuah media pun banyak dilontarkan dalam dunia kreatif. Seperti halnya, kreativitas dalam buku (Non fiksi) dan Buku Fiksi (Novel, cerpen, dll), kreatifitas dalam musik yang populer dan tradisi, kreativitas dalam film, kreativitas dalam media cetak (majalah), dan kreativitas dalam acara TV dan beberapa *website*. Kreativitas yang dimaksud disini adalah dalam dunia Islamnya. Karena tidak jarang dunia Islam yang selama ini di terjang oleh media adalah dunia islam yang sama hal pada umumnya (kekerasan, berbagai Islam yang ada di dunia, dan berbagai jenis organisasi yang berdiri di dunia ini yang mengangkat tentang Islam).



Ada beberapa kreatifitas yang mengangkat tentang dunia Islam, seperti dalam beberapa buku (Non Fiksi) contohnya : buku cetakan dari *Maghfirah Pustaka*, berjudul “DON’T BE SAD” (cara hidup positif tanpa pernah sedih dan frustrasi). Dalam buku ini penulisnya menjelaskan tentang bagaimana cara hidup positif dengan panduan dari beberapa motivasi kehidupan dan surat-surat yang bersumber dari Al-Quran. Ada beberapa tulisan kreatif yang ditulis oleh DR. Aidh bin Abdullah al-Qarni, MA. Tulisan itu berada pada bagian salah satu halaman buku yang bertema *Pahalamu Adalah Surga* dimana tulisan kreatif tersebut berbunyi “Jiwaku yang memiliki banyak hal pun akan dengan sendirinya pergi, maka mengapa aku harus menangis ketika sesuatu meninggalkanku”. (sumber : don’t be sad, hal. 318). Adapun salah satu buku (Non Fiksi) buku ini berjudul “Mengobati Penyakit Hati, Meningkatkan Kualitas Diri”, jenis buku ini kurang lebih sama dengan contoh buku yang pertama, yakni lebih berfokus pada motivasi hidup untuk para pembaca. Seperti salah satu contoh judul dalam halaman 138 buku ini, judulnya “Keluasan Rahmat dan Ampunan Allah”, dimana pada tema ini di berikan beberapa sumber dari Al-Quran, yakni, “*Tuhan kalian memiliki rahmat yang luas.*” (Q.S. Al An’am: 147). “*Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa orang yang berlaku syirik kepada-Nya dan Allah hanya mengampuni dosa-dosa selain syirik.*” (Q.S. ar Ra’d : 6). Itulah beberapa kalimat yang ada dalam buku tersebut, beberapa motivasi berasal dari Al-Quran.

Adapun buku karya Salim A. Fillah, yaitu *Lapis-Lapis Keberkahan*, dimana buku ini menjelaskan tentang “Memburu berkah amatlah berat, tapi justru di dalamnyalah ada banyak rasa nikmat” itulah kalimat yang dikutip dari sampul buku ini, ada juga buku karya Abu Bakr Al-Jazairi dengan judul buku *Ensiklopedi Muslim*. Ada juga buku motivasi untuk remaja mengenai cinta di dunia Islam. Dalam buku ini memberikan informasi penting bagi mereka yang masih ragu untuk menikah, yang masih dalam penantian, yang sedang mempertimbangkan lamaran, yang sedang mempersiapkan diri untuk pernikahan, dan yang sudah melangsungkan pernikahan. Semuanya dirangkum dalam sisi positif yang sebenarnya adalah bagaimana mengenal cinta dalam dunia Islam, buku ini berjudul “Halaqah Cinta” (*Follow Your Prophet, Find Your True Love*) karya dari @teladanrasul (salah satu akun sosial di *twitter*) dan masih banyak lagi buku-buku yang di tulis dari banyak pengarang buku mengenai tentang dunia Islam.

Buku-buku fiksi di Indonesia pun ada berbagai macam. Yang masuk dalam kategori buku fiksi dalam bentuk kreativitas adalah novel, buku karya penulis sajak, puisi, dan pantun. Dari

sisi tersebut yang bisa diambil segi kreativitasnya. Namun, tidak banyak karya kreatif yang berfokus pada Dunia Islam, dimana lebih banyak memberikan kreatifitas dalam sebuah penulisan. Adapun beberapa karya buku fiksi, salah satu contohnya : buku tulis Fiksi karya Tere Liye yang berjudul “Dikatakan atau tidak dikatakan. Tetap Cinta.” Dimana dalam buku fiksi ini adalah sekumpulan sajak dengan ilustrasi terbaik dari Tere Liye. Sajak tentang memiliki, pun tentang melepaskan. Sajak tentang pertemuan, juga tentang perpisahan. Sajak tentang kebahagiaan, juga tentang kesedihan. Tambahkan pula sajak bergurau, bercanda dengan perasaan. Begitulah tentang buku ini yang dikutip dalam penjelasan sampul belakang buku ini. Ada juga buku karya Khrisna Pabicara, yang membuat kreatifitas dalam karya tulis *Sehimpun Sajak Rindu* dalam bukunya yang berjudul “Pohon Duka Tumbuh di Matamu”. Dalam bagian buku ini salah satu karya tulis dia bertuliskan “Kita Sepakat meninggalkan masasilm. Tetapi, kita suka diam-diam mengunjunginya. Lewat hujan, lewat ingatan. Kesedihan kita biarkan berumah dimata, sekumpulan senyum yang disamarkan oleh jarak dan pelukan... *Semenjak luka yang kunamai doa, aku tahu kehilangan tak lagi butuh air mata.*” –Riwayat Luka, Khrisna Pabichara.

Dalam dunia Islam yang berkembang pada media dan dunia kreatif ada banyak, selain dari media cetak, seperti buku, ada juga di dunia musik. Dalam dunia Islam, ada berbagai macam jenis music yang ada, diantaranya Nasyid, Orkes Gambus, Qasidah, Marawis, dan beberapa band di Indonesia yang mengambil tema dari dunia Islam, menciptakan lagu Islami bertemakan hari raya Islam, atau menciptakan lagu untuk soundtrack film film tentang islam.

Membahas tentang film, sangat dekat juga dengan dunia kreatif. Apalagi pembahasan mengenai dunia Islam. Ada banyak karya film yang disutradarai oleh anak negeri, salah satu contohnya salah karya dari Hanung Bramantyo pada tahun 2007, dengan judul *Ayat-Ayat Cinta*, ada salah satu film yang meledak menjadi salah satu film yang terbanyak di tonton selama sejarah perfilman di Indonesia, dan film ini adalah film yang diangkat dari sebuah novel yang ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy (yang akrab dipanggil Kang Abik). Ada juga film yang menceritakan tentang dunia Islam, yaitu film *Ketika Cinta Bertasbih*, film ini juga diangkat dari salah satu novel yang sama dengan penulis film *Ayat-Ayat Cinta*, Kang Abik. selain film-film tersebut yang menceritakan bagaimana cinta datang dalam dunia Islam, adapun jenis film yang sangat menginspirasi dunia Islam, yaitu salah satu film yang baru saja tayang di bioskop pada tahun 2015, film yang berjudul *Bulan terbelah di langit Amerika*, film adalah lanjutan dari film *99 Cahaya di*

*Langit Eropa* yang di bintanginya oleh artis papan atas Indonesia Acha Septriasa dan Abimana Aryasatya yang di dalam film ini Hanum (Acha Septriasa) adalah seorang jurnalis yang sekaligus sebagai istri dari Rangga (Abimana Aryasatya) yang juga seorang jurnalis. Dalam film *Bulan terbelah dilangit Amerika* ini menceritakan sebuah kejadian besar di Amerika yang dikarenakan selisih paham yang mengakibatkan perpecahan antar agama sehingga Hanum yang posisi sebagai seorang Jurnalis harus mencari tau kenapa hal ini terjadi dan apa penyebabnya dengan mengeluarkan pertanyaan “Akankah baik dunia ini jikalau tanpa Islam?” yang dimana pertanyaan ini menjelaskan dan memecahkan masalah besar tersebut. Dan memberikan hasil pernyataan bahwa Islam adalah agama yang indah, dan akan buruk dunia tanpa Islam.

Yang menjelaskan tentang dunia Islam tidak hanya dari media film saja dalam sebuah acara tv juga banyak ini lah beberapa daftar acara tv yang ada di Indonesia :

1. Damai Indonesiaku (TVONE) Tayang pada hari sabtu dan minggu jam 13:00
2. Wisata Hati (ANTV) Tayang setiap hari pukul 05:00
3. Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh (ANTV) Tayang setiap hari pukul 06:45
4. Taman Hati (MNC TV) Tayang pada hari rabu s/d jumat pukul 04:00
5. Bengkel Hati (MNC TV) Tayang pada hari minggu s/d selasa pukul 04:00

Dalam beberapa daftar di atas, adalah bentuk acara tv yang mengedepankan tentang apa itu Islam, bagaimana pengaruh Islam, apa yang Islam ajarkan kepada manusia, dan apa saja yang menjadi larangan yang sudah ditetapkan dalam hukum Islam. Acara tv ini lebih mengarah ke motivasi untuk manusia bagaimana menghadapi problematika kehidupan dengan mendapatkan beberapa solusi yang berlandaskan ajaran Agama. Salah satu contoh dari siaran TV di Indosiar *Mamah dan AA*. Yang di acara tersebut bersama mamah Dede dan aa Abdel, adapun tema yang berbeda tiap tayangnya, karena program ini di tujukan pada semua kalangan, yang bertujuan untuk memotivasi umat terkhususkan bagi umat Islam, salah satunya bertemakan dengan bagaimaa cara *menjaga hati dari penyakit hati*, dalam tema ini mamah dede mengajarkan dan memotivasi khalayak dan penonton untuk tetap menjaga hati, karena penyakit hati itu bisa membesar dikarenakan cara bersosialisasi yang salah, dan cara berfikir yang salah juga terhadap sesama makhluk, dengan selalu berfikir positif dan berbuat kebaikan adalah salah satu cara agar tidak memiliki penyakit hati, lebih mendekatkan diri pada Allah Sang Pencipta, dan banyak motivasi dan masukan yang lainnya. Sama halnya dengan acara tv yang lainnya, yang membedakan adalah siapa pembicara

dan pembawa acaranya, dan seluruh pembicaranya adalah tokoh tokoh agama di Indonesia. Dan berikut ini adalah nama nama Ustadz dan Ustadzah yang turun di dunia entertainment di Indonesia. Yakni, Zainuddin MZ, Abdullah Gymnastiar (AA Gym), Arifin Ilham, Alm. Jefri Al-Buchori, Mamah Dede, Yusuf Mansyur, Soleh Mahmoed (Ust. Solmed), Ahmad Al-Habsyi, Lutfiah Sungkar, Quraish Shihab, Nur Maulana, Wijayanto, dan Subki Al-Bughury. Nama-nama ustadz dan ustadzah tersebut sering kali terlihat di beberapa program acara di TV, sering menjadi bintang tamu di acara-acara Islami yang di buat di Indonesia dengan posisi sebagai pendakwah ataupun da'i. adapun beberapa jenis acara TV tentang dunia Islam yang masih tayang hingga sekarang di beberapa stasiun tv swasta di Indonesia, yakni, *Wisata Hati, Mamah dan AA, Hati ke Hati, Kuliah Subuh, Renungan Ramadhan, Embun Pagi, Kultum, Tafsir Al-Mishbah, Hikmah Fajar*, dll.

Adanya acara program tv tersebut, membuat perkembangan media di dunia makin maju, dengan adanya beberapa jenis website yang berfokuskan pada dunia islam, dengan memberikan informasi informasi untuk khalayak menjadikan kebutuhan informasi untuk khalayak makin mudah untuk di akses atau di jangkau. Dengan beberapa website dengan keunggulan dan kelebihan masing-masing website. Dibawah ini adalah beberapa website website resmi yang membahas tentang dunia Islam. Yakni : <http://www.masuk-islam.com/>, <https://muslim.or.id/>, <https://pengusahamuslim.com/>, Dll.

Diatas ini adalah beberapa website yang memberikan banyak kumpulan informasi, cerita, dan berita yang meliputi sekitaran dunia Islam.

Ada juga media cetak yang mengangkat tentang islam, yang hamper sama dengan Tugas Akhir yang akan saya rancang, yaitu majalah. Yaitu : *Majalah Sabili, majalah Ar-Rahmah, majalah Kaidah, majalah Hidayah, dll*. Majalah-majalah tersebut adalah majalah yang bertemakan tentang Agama Islam, sesuai dengan judul-judul majalah diatas.

Dari tinjauan tinjauan diatas lah, yang memberikan saya beberapa referensi, bagaimana dunia Islam di Indonesia itu di kemas dari berbagai jenis media, mulai dari buku (fiksi, non fiksi, novel), musik, film, acara tv, bahkan website yang ada. Tidak hanya majalah, namun banyak media lainnya. Dengan ini, terdapat perbedaan dengan majalah yang akan saya rancang adalah sebuah majalah fotografi dimana dalam majalah yang akan saya rancang ini adalah sebuah bentuk dunia islam melalui lensa kamera, yang akan diberikan kreativitas dari segi tulisan fiktif, yang

lebih menambahkan dan meyakinkan bahwa perancangan ini adalah sebuah karya yang masih original, dengan melihat dari beberapa sumber yang sudah ada.

### **1.5.3 Konvergensi Media Kreatif sebagai tempat berkarya**

Bukan hanya sekedar dunia islam dalam rancangan media majalah fotografi, namun adapun bentuk isi dari majalah yang akan menyatakan perbedaan sebuah rancangan tugas akhir saya. Dimana saya akan memberikan karya tulis fiksi yang akan saying tuangkan dalam konvergensi media.

Sama halnya seperti beberapa penulis yang menggunakan sosial media sebagai ajang memperkenalkan apa yang di miliki oleh bakat masing-masing. Ada yang berdagang, ada yang membuat profil perusahaan, dan apapun itu mampu menggunakan media sosial sebagai cara cepat berkenalan dengan dunia sosial, yang kata lainnya disebut sebagai konvergensi media.

Salah satu contoh seorang penulis terkenal yang telah banyak membentuk karya tulis yang menggunakan konvergensi media ini adalah Tere Liye, dimana Tere Liye telah banyak menciptakan karya tulis yang sudah di cetak di berbagai toko-toko buku di Indonesia, Tere Liye adalah seorang penulis karya fiksi, yang sangat aktif dan memulai tulisannya dari media sosial, yaitu facebook dan twitter, dengan berbagai macam buku yang telah diciptakannya, yakni *Rindu, Bumi, Bulan, Daun yang Jatuh Tidak Pernah Membenci Angin, Dikatakan atau Tidak di Katakan tetap Cinta*, dan masih banyak lagi. Adapun artis Indah Dewi Pertiwi, yang dalam dunia *entertainment* IDP adalah seorang artis muda yang menggeluti karir di bidang tarik suara. Selain didunia tarik suara, IDP juga sangat aktif di dunia twitter, dengan menciptakan banyak karya tulis fiksi, yang kata lain IDP pun menggunakan konvergensi media untuk menarik perhatian khalayak, bahwa sebuah karya juga dapat disiarkan melalui tulisan. Selain Tere Liye dan Indah Dewi Pertiwi, adapun seorang penulis yang sangat aktif dalam dunia karya tulisnya di jejaring sosial *Twitter*, yakni Sudjiwo Tedjo, tidak berbeda dengan Tere Liye dan IDP, Sudjiwo Tedjo pun menjadikan *twitter* sebagai media yang mampu memperkenalkan karyanya dengan khalayak secara instan, yang di era ini kenal sebagai konvergensi media. Dari karya tulis Sudjiwo Tedjo, dia telah menciptakan beberapa buku yang berawal mula dari kegemarannya sebagai seorang penulis, salah satu judul buku yang Sudjiwo Tedjo punya adalah Republik #Jancukers. Dan masih banyak lagi

khalayak yang menggunakan media sebagai alat untuk bersosial secara pribadi dengan khalayak lainnya. Inilah yang dikenal sebagai konvergensi media.

Dengan 3 perihal di atas, yang sangat menguatkan saya sebagai perancang tugas akhir saya dengan kemurnian karya berdasarkan hal-hal yang dijadikan satu dalam sebuah karya tugas akhir. Dengan menciptakan sebuah media Majalah fotografi yang mengangkat tema tentang dunia Islam di Indonesia, dan menciptakan beberapa media sosial agar dapat dikonsumsi langsung di era konvergensi media sekarang ini, dan dengan memberikan tulisan fiksi yang dapat menguatkan keindahan karya tugas akhir saya.

## 1.6 Deskripsi Rancangan Karya

Saya akan mendeskripsikan rancangan yang akan saya buat dalam perancangan tugas akhir saya, yakni :

1. Dengan merancang sebuah majalah dengan mengumpulkan beberapa foto-foto yang indah yang telah diseleksi dan disusun dalam sebuah majalah.
2. Memberikan nuansa Islam dalam tiap fotonya yang telah disusun dari beberapa cara pengambilan tema gambar, *portrait, landscape, symbolic, still life (benda), cityscape, candid-cam*.
3. Membuat media sosial untuk memperluas jaringan tentang karya yang akan saya angkat yang sekarang dikenal dengan sebutan konvergensi media. Dari salah satu *photo sharing website* yang memang sangat mendukung dalam memperluasnya jaringan perancangan majalah ini, yakni : *issuu.com* ([http://issuu.com/at-thinkmagazine/docs/majalah\\_think](http://issuu.com/at-thinkmagazine/docs/majalah_think)) lalu mengetik pada bagian pencarian : (@think magazine) yang akan diiklankan pada salah satu akun media sosial, yakni : *@instagram (dilaharuna)*.
4. Dan memberikan keindahan yang akan menjadikan ciri khas dari majalah ini, yaitu tulisan fiksi, puisi/ sajak, cerpen, reportase dan beberapa wawancara yang akan lebih menguatkan nilai tentang dunia islam dalam tiap fotonya.

## 1.7 Metode Penciptaan Karya

### 1.7.1 Pra Produksi

Pra Produksi adalah bagian awal sebelum produksi Tugas Akhir atau pembuatan karya dilakukan. Antara lain meliputi, menjelaskan maksud jenis karya apa yang akan diciptakan, dasar-dasar apa yang meliputi penciptaan karya, tinjauan karya sebelumnya, yang dirangkup dalam pembuatan proposal yang dijelaskan pada BAB I dan BAB II proposal Tugas Akhir. Pada bagian ini lebih memantapkan jenis karya apa yang akan disusun.

### **1.7.2 Produksi**

Produksi adalah bagian inti proses pembuatan Tugas Akhir atau Karya dilakukan. Dimana semua jenis pengerjaan, prosesnya, apa saja tahap-tahap produksi, dan bagaimana tujuan akhir terbentuknya karya yang akan di jelaskan pada proposal bagian BAB III, semuanya di tentukan bagaimana produksinya bekerja sesuai *planning* yang sudah disusun oleh *art director* yang di bantu oleh tim yang terdiri dari *cameramen, editor, dll.* Dan akhir dari produksi akan dilanjutkan pada bagian pasca produksi. Dengan memberikan bahan bahan yang dibutuhkan untuk menjadikannya bentuk sebuah majalah fotografi Dunia Islam yang perancang ingin ciptakan.

### **1.7.3 Pasca-Produksi**

Pasca-produksi adalah bagian penyelesaian Tugas Akhir atau Karya yang dibuat. Dimana seluruh rangkaian yang sudah disusun telah selesai. Dan telah siap untuk di konsumsi oleh khalayak. Dalam bagian pasca produksi ini juga termasuk di dalam kesimpulan dan penutup dalam laporan proposal yang ada pada bagian BAB IV. Dan hal hal yang termasuk dalam pasca produksi ini juga termasuk *editing* dan *finishing* karya itu sendiri.

## **1.8 Perencanaan Anggaran dan Jadwal Pelaksanaan**

Adalah sebuah target pelaksanaan dan kontribusi yang dibutuhkan selama pengerjaan tugas akhir ini. Dimana perancang benar-benar memiliki perencanaan yang akan disesuaikan dengan pengerjaan tugas akhir ini, baik dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi berlangsung.

### **1.8.1 Perencanaan Anggaran**

#### **1.8.1.1 Pra-Produksi**

- Outline : Rp. 5.000

- Buku Fiksi (2 Buah) : Rp. 70.000
- Buku Novel (6 buah) : Rp. 875.000
- Servis Kamera : Rp. 40.000

### 1.8.1.2 Produksi

- Sewa alat Produksi : *Gratis dari Prodi Kampus*
- Transportasi (2 x isi bensin) : Rp. 20.000
- Konsumsi Tim Produksi : Rp. 50.000
- Proposal (Print) : Rp. 15.000
- Salary Editor Foto : Rp. 150.000
- Salary Editor Majalah : Rp. 200.000

### 1.8.1.3 Pasca-Produksi

- Print Out Majalah (40 exemplar) : Rp. 3.680.000
- Banding Majalah (40 exemplar) : Rp. 1.200.000
- Proposal (Print 7 rangkap) : Rp. 145.600
- Contoh majalah (Print 1 rangkap) : Rp. 165.000

**(Total Keseluruhan : Pra-Produksi + Produksi + Pasca-Produksi)**

**= Rp. 6.615.600**

## 1.8.2 Jadwal Pelaksanaan

Pada Perancangan ini *planning / time schedule* perancangan mengarah kepada beberapa hal, yaitu foto, perapan konsep dengan editing foto, penerapan tulisan berdasarkan tulisan dengan editing teks, *layout*, desain perhalaman, serta penetapan desain cover atau sampul buku dan



*finishing*. Setelah pengumpulan foto-foto selesai maka akan dilakukan proses seleksi / kurasi foto yang akan dimasukkan di majalah ini, yang selanjutnya akan menuju proses editing. Dalam proses editing akan memakan waktu yang lebih singkat mengingat masih ada beberapa proses yaitu *layout* yang harus diselesaikan.

Dalam perancangan *layout* dan *cover* majalah membutuhkan waktu yang cukup panjang, karena harus dibuat dengan pas dan presisi agar lebih sederhana, menarik, dan komunikatif sehingga pesan lebih tersampaikan.

Bentuk *planning / time schedule* dalam bentuk table :

Proses Produksi	2015			2016							
	okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Agust
Proposal											
Pemotretan											
Kurasi Foto											
Editing Foto											
Tulisan Fiksi											
Editing Teks											
Desain											
Layout											
Online											
Produksi											
Finishing											

Tabel 1. Jadwal Pengerjaan Projek

## BAB II

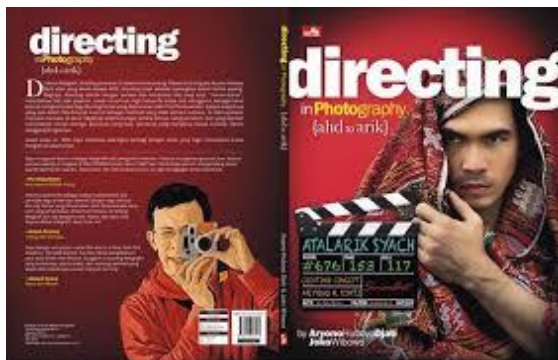
### GAMBARAN UMUM OBJEK PERANCANGAN KARYA

#### 2.1 Majalah Kreatif

Majalah adalah sebuah media publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel – artikel dari berbagai penulis (Assegaff, 1983 : 127). Dalam sebuah majalah memiliki banyak konten-konten yang terikat, mulai dari tema yang ditentukan, dan beberapa iklan yang dicantumkan didalamnya. Hal tersebut disusun dengan tujuan memberikan media untuk khalayak yang memerlukan dan sebagai salah satu informasi dari segi visualisasi.

Merancang majalah fotografi “@THINK” tentang Dunia Islam di Indonesia ini adalah suatu konsep majalah fotografi yang kreatif, dimana perancangan majalah disusun dengan beberapa referensi dari beberapa sumber dari satu konsep, yaitu melihat dunia Islam di Indonesia melalui kaca lensa fotografi. Ada banyak bentuk majalah di Indonesia ini. Namun memiliki banyak konsep yang berbeda. Dimulai dari majalah fotografi. Majalah yang berfokuskan dengan dunia fotografi ada berbagai jenis yang diciptakan, yakni, *National Geographic*, *Digital SLR*, *Digital Camera*, *Photographer*, *Photo*, *The Light*, *Fotoklik*, *Fotografi Indonesia*, *Travel*, *Exposure*, *Jalan-Jalan*, *Directing*, *Ruang Gelap*, *Fotoplus*, dll. Majalah-majalah tersebut lebih mengenalkan atau lebih mengarah kepada konsumen yang lebih tertarik dalam dunia fotografi.

Dibawah ini adalah beberapa contoh cover dari majalah majalah tersebut :





Beberapa majalah tersebut ada yang berkelas internasional, nasional, dan lokal yang bertemakan dengan kreatifitas di dunia fotografi. Adapun juga jenis majalah yang memiliki konten yang berbeda dari majalah fotografi. Ada majalah fashion, majalah musik, majalah film, majalah berita, dan majalah masak-masakan. Yang menunjang pada bentuk majalah dan apa saja isinya adalah, tingkat kreatifitasnya.

Dibawah ini adalah beberapa sampul-sampul majalah yang berbeda dengan majalah fotografi :





Masih banyak jenis-jenis majalah yang beredar dengan tema-tema yang berbeda didunia ini, dengan karter dan kekuatan untuk mengundang khalayak untuk membaca atau bisa disebut dengan mengkonsumsi informasi yang diberikan kepada para khalayak.

Yang lebih menguatkan isinya pun dilihat dari kreatifitas yang disusun oleh para editor media (majalah) tersebut. Cara desain *cover*, peletakan konten, dan beberapa informasi hiburan untuk khalayak sayangat mempengaruhi daya jualnya. Dengan bahasa lain, tidak hanya pencetakan majalah tersebut, namun kreatifitas pun dinilai lebih.

## 2.2 Fotografi dan Perkembangannya

Era zaman modern kali ini, tidak hanya *fashion* yang semakin meningkat. Mulai dari barang elektronik, media, sosial, politik, bahkan dunia fotografi pun memiliki masa dimana dari masa kemas memiliki perkembangan yang pesat. Dengan adanya konvergensi media, menjadi salah satu perkembangan yang pesat untuk dunia fotografi. Dikarenakan jejaring atau akses untuk lebih cepat menyebarkan informasi lebih cepat untuk para khalayak yang membutuhkan.

Mulai dari teknik pengambilan gambar, hingga berbagai macam kamera yang semakin modern dengan memenuhi kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh khalayak. Dengan begitu, karena berkembangnya jenis kamera, mulai dari film kamera sampai akhirnya digital yang memberikan kualitas yang semakin canggih. Oleh sebab itu tata cara pengambilan gambar, atau biasa di sebut teknik pengambilan gambar juga semakin banyak cara dan semakin mudah untuk memiliki hasil gambar yang diinginkan para fotografer.

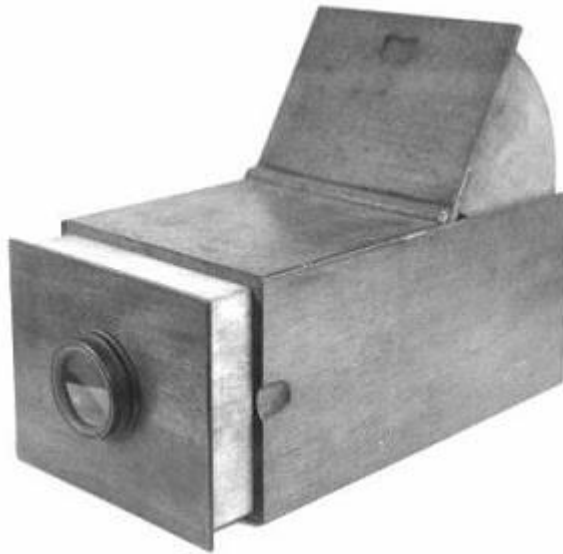
Di bawah ini akan dijelaskan secara rinci sejarah perkembangan fotografi. Dimana dunia fotografi juga memiliki ketersinggungan yang sedemikian erat dengan dunia digital sehingga pemahaman akan dunia digital yang selama ini tidak berhubungan dengan dunia fotografi menjadi semakin baik. Tidak ada salahnya bila meninjau kembali alur waktu dan jejak langkah perkembangan dunia fotografi sejak awal ditemukannya.

### **2.2.1 Sejarah fotografi**

Tidak disangka bahwa sebelum mengenal fotografi digital, sejarah fotografi berawal mula dengan menggunakan pelat fotografi yang terbuat dari gelas. Dengan hal tersebut mulailah bermunculan film hitam putih hingga berwarna dengan tahapan perkembangannya.

Istilah fotografi berasal dari dua kata dalam Bahasa Yunani, yakni *photos* yang berarti cahaya dan *graphein* yang berarti menggambar. Dan kamera berasal dari bahasa latin *Camera Obscura* yang berarti kamar gelap atau “*dark room*”. Sebelum fotografi dikenal seperti sekarang ini, *Camera Obscura* telah ditemukan lebih awal beratus-ratus tahun lalu.

Dengan berkembangnya prinsip-prinsip kamar gelap camera obscura yang di kembangkan pada saat pemerintahan Yunani kuno oleh Aristoteles dan di tulis ulang prinsip tersebut oleh Leonardo Da Vinci, perbaikan pun mulai berkembang, dimana pada abad tersebut, ditambahkannya lensa optis dengan tujuan menambahkan kecerahan pada gambar, yang dibentuk dalam ukuran kotak 6 cm x 6 cm. dengan bentuk inilah yang mendasari terbentuknya kamera SLR dengan beberapa bentuk dan posisi cermin dalam penentuan hasil gambar yang akan semakin baik. Dengan penempatan sistem *camera Obscura* tersebut akan sangat mempengaruhi hasil dari sistem kecerahan gambar yang akan semakin sempurna, dengan inilah diterapkan beberapa fungsi dari teknik-teknik mekanis dan kimiawi yang akan menghasilkan rekaman objek tersebut yang berbentuk gambar.



**Kamera SLR Pertama**

([www.nikon.co.jp](http://www.nikon.co.jp))

### 2.2.2 Era Penemuan Film

Konsep fotografi dan lensa ditemukan, ada permasalahan lainnya, yaitu bagaimana mencari media yang mampu merekam cahaya objek. Teknik pertama yang dikenal dalam dunia fotografi adalah teknik temuan Frenchman Joseph Nicehore (1765-1833) yang di berikan nama teknik *Heliography*, yang berarti melukis dengan cahaya matahari. Teknik memakan waktu yang sangat lama, yakni 8 jam penyinaran dengan lensa f/17. Namun keburukannya hasil objeknya masih kurang sempurna. Dengan begitu teknik ini dianggap tidak praktis dan menjadi tidak begitu populer penggunaannya pada saat itu.

Secara umum fotografi film negatif adalah terbentuknya gambar fotografis melalui tahap pemrosesan film negatif terlebih dahulu. (Edi S. Mulyanta, 2007 : 8). George Eastman adalah sosok yang tidak akan terlepas dari nama Sejarah Fotografi. Pada tahun 1884 Eastman mulai mengembangkan film fotografis dimana karya pertama Eastman yang diterbitkan di salah satu koran di New York. Dengan membutuhkan waktu 4 tahun, usaha keras Eastman dia menciptakan kamera berfilm pertama yang di beri nama kamera *Brownie*. Munculnya kamera *Brownie* ini, menjadikan keingintahuan untuk lebih mengembangkan teknik fotografi dan teknik cara kegunaan kamera yang lebih instan dengan menghasilkan warna telah ditemukan pada tahun 1936, dimana film berwarna pertama di produksi dan diberikan nama "*Kodachrome*". Dengan ditemukannya *Kodachrome* ini menjadikan para fotografer tidak terlalu pusing dalam masalah proses cetaknya.

### 2.2.3 Era Fotografi Instan

Edward Herbert Land adalah seorang ilmuwan terkaya yang berhasil menemukan dan menciptakan kamera instan. Dengan menemukan filter yang dapat digunakan untuk menangkap polarisasi pada sinar. Pada tahun 1932, Land membangun laboratorium bersama Wheelwright, seorang instruktur fisika di Harvard, yang mengembangkan dan mengomersialisasikan teknologi polarisasi bersama Land.

Seiring perkembangan masa dan dari berbagai cerita, ada suatu kejadian dimana Land termotivasi untuk mengembangkan lagi kamera polarisasi menjadi kamera instan. Dan pada tanggal 21 februari 1947, terciptalah kamera film instan yang disebut *Land Camera*. Dimana pada saat itu mejadi masa yang gemilang, *Land Camera* tersebut menjadi kamera yang terlaris dan habis terjual dalam waktu yang sangat singkat.



**Land-Camera** (upload.wikimedia.org)

### 2.2.4 Sejarah Kamera SLR (Single-Lens Reflect)

Kamera SLR merupakan tipe kamera yang menggunakan prinsip kaca pemantul yang dapat bergerak dan diletakkan antara lensa dan film untuk memproyeksikan gambar. Lensa akan membentuk gambar dengan baik melalui proses pengaturan layar fokus. Keunggulan kamera SLR terletak pada bentuk gambar yang terlihat sama seperti objek yang terbentuk dalam film. (Edi S. Mulyanta, 2007 : 12).

Pada tahun 1936 munculnya kamera SLR 35 mm, yang di pelopori oleh Exakta, dengan menggunakan film warna yang dibuat oleh Kodakchrome dengan sistem film *multilayered*. Lalu

mulailah berkembang dan diikuti dengan beberapa negara besar. Seperti, Swedia yang membuat kamera Hasselblad yaitu pada tahun 1948. Lalu diikuti lagi oleh negara Jepang yang memang pada dasarnya negara Jepang sangat terkenal ambisiusnya dalam mengembangkan teknologi sendiri, dengan pola pikir yang berkaca pada negara Barat.

Pada tahun 1949, untuk pertama kalinya sistem penta prisma atau prisma segilima yang diletakkan pada sisi atas kamera. Yang dikeluarkan dan dikenalkan oleh perusahaan kamera Contax di Jerman Timur pada tanggal 20 Mei 1949. Dan ternyata sistem lensa tersebut menjadi acuan bagi perkembangan kamera selanjutnya hingga saat ini.

Pada tahun 1952 dan tahun 1957 negara Jepang sangat intensif dalam mengembangkan teknologinya dengan mengeluarkan kamera SLR Asahiflex (1952) lalu kamera SLR itu berlanjut dengan digunakannya penta prisma oleh perusahaan Asahi Pentax (1957). Kepopuleran kamera SLR tersebut menjadikan kehadiran kamera SLR yang baru, antara lain Nikon, Canon, dan Yashica ditahun 1959. Perkembangan kamera dengan fitur-fitur tersebut sangat pesat pada era 1870-1980.

### **2.2.5 Kamera SLR Digital (DSLR)**

Berawal mula dari kamera-kamera *digital pocket* atau kamera semi *pro (prosumer)* yang semakin banyak diproduksi. Hingga masuk era modern, mulailah masuk jenis kamera-kamera yang janggih, yang terbentuk dengan kualitas yang semakin menarik untuk para pencinta dunia fotografi. DSLR, adalah jenis kamera yang sekarang menjadi nomor 1 didunia yang dipakai oleh para fotografi pemula hingga professional. Lalu muncul jenis kamera yang makin janggih dengan kelebihan masing masing. Yakni, GoPro adalah jenis kamera mini yang didesain untuk para *traveler* yang dengan bentuknya yang mini, memudahkan untuk menyimpan dengan hasil yang tidak kalah bagus dengan kamera DSLR.

Digital kamera inipun menjadi sesuatu yang tidak kalah merambah didunia media, dengan bermunculan berbagai macam peralatan-peralatan lain yang mengadopsi kemampuan kamera kedalam peralatan mereka, seperti telepon seluler, komputer, *gadget*, hingga *smart phone*. Fitur-fitur kamera telah dijejalkan dalam peralatan tersebut yang tidak kalah dengan peralatan fotografi yang dimaksud.



Lalu dengan kesempurnaan struktur yang ada pada kamera SLR yang dikembangkan menjadi digital, menjadikan beberapa terminologi baru muncul seiring perkembangan kamera digital, seperti sensor, media simpan, pixel, *noise*, dan lain-lainnya. Hal-hal yang disebutkan pada kembang pesatnya kamera digital, menjadikan para produsen elektronik berlomba-lomba untuk menciptakan kamera digital yang semakin bagus, cepat dan dengan hasil yang lebih optimal.



Kamera DSLR ([www.lensafotografi.com](http://www.lensafotografi.com))



## **BAB III**

### **METODE PENCIPTAAN KARYA**

#### **3.1 PRA-PRODUKSI**

##### **3.1.1 Konsep Media**

Dibawah ini akan dijelaskan konsep apa saja yang termasuk dalam penciptaan karya yang ada didalam bagian pra-produksi. Dimana media yang perancang angkat dalam pembuatan karya tugas akhir adalah sebuah majalah fotografi yang berkonsep tentang dunia Islam di Indonesia.

##### **3.1.1.1 Tujuan Media**

Media adalah sarana komunikasi yang dipakai untuk mengatur dan menyebarkan pesan-pesan dari produk yang telah kita hasilkan. Peranan media sangatlah penting dalam penyampaian informasi kepada konsumen, karena media dapat menjadi sarana interaksi dengan konsumen.

Media yang sedang dalam perancangan ini adalah media visual, yakni majalah fotografi, dimana telah dijelaskan pada BAB I, bahwa tujuan dari media ini adalah menyajikan melalui citra alternatif tentang bagaimana dunia Islam di Indonesia dengan prinsip-prinsip perilaku keseharian dalam Islam. Dengan penyajian melalui foto yang akan dikemas dalam majalah yang berfokuskan majalah fotografi, akan menjawab minimnya kreatifitas dalam media visual (majalah) yang membahas dan merancang bagaimana keseharian dalam Islam pada sebuah majalah fotografi ini.

##### **3.1.1.2 Strategi Media**

Strategi media merupakan penyampaian komunikasi yang informative dan menarik kepada target *audience* dari tujuan media yang direncanakan.

- Media Utama :
  - Majalah Fotografi
  - a. Ukuran Majalah : 29,7 cm x 21 cm
  - b. Jumlah Halaman : 104 hal
  - c. Kertas isi : *Artpaper 150 gsm*
  - d. Cover : *ivory 210 gsm*
  - e. Laminating : *doff set*
  - f. Cetak : *docu full colour*
- Media Pendukung yang menginformasikan tentang majalah :
  - Photo Sharing Website** : *issuu.com*
  - a. Alamat link : @ThinkMagazine
  - b. Alamat website : [http://issuu.com/at-thinkmagazine/docs/majalah\\_think](http://issuu.com/at-thinkmagazine/docs/majalah_think)
  - Account Media Social** : @instagram
  - a. Nama Akun : @THINK Magazine
  - b. Nama Pencarian Akun : dilaharuna

### 3.1.1.3 Program Media

Program media merupakan berbagai media sebagai media pendukung yang diproduksi dalam jumlah yang telah ditetapkan. Dalam hal ini ada 2 jenis program media dalam pengenalan karya ini. Yakni, dalam bentuk *visual* dan *daring online/ photo sharing website* (*issuu.com*). Dimana untuk peluncuran media visual dilakukan pada saat ujian pendadaran berlangsung, dan untuk *daring online/ photo sharing website* [http://issuu.com/at-thinkmagazine/docs/majalah\\_think](http://issuu.com/at-thinkmagazine/docs/majalah_think) dan di iklankan melalui salah satu media sosial (@instagram) bergerak dari awal proses perancangan karya tugas akhir ini hingga batas waktu yang perancang inginkan.

### 3.1.2 Konsep Kreatif

#### 3.1.2.1 Tujuan Kreatif

Merancang majalah fotografi “@THINK” dalam bentuk visualisasi (foto-foto sesuai rubrik) yang menarik sehingga ringan dan tidak membosankan dibaca oleh kalangan umum, serta dapat menambah wawasan dan pemahaman seputar perkembangan dunia fotografi. Dalam penambahan wawasan dan pemahaman seputar fotografi dengan dihadirkannya sajian yang baru dalam penyusunan layout dan penataan tulisan fiktif yang secara langsung memberikan penilaian tersendiri bagaimana citra Islam itu dapat dinilai melalui gambar-gambar dan bagaimana menyajikan tulisan dalam mengungkapkan makna agar dapat memberikan kesan yang baik dalam melihat ke-Islamannya. Selain itu hadirnya majalah ini dapat menjadi koleksi atau bahan referensi bagi para pecinta fotografi, dan dapat memicu pola pikir kreatif dimana adanya bentuk majalah fotografi yang mengambil sisi kreativitas yang berbeda, dimana untuk fotografer pemula maupun fotografer *professional*, pehobi fotografi maupun komunitas-komunitas fotografi.

Tidak hanya demikian, adapun tujuan kreatif yang dapat memicu cara berfikir agar dapat menciptakan hal yang baru atau masih minim diciptakan melalui beberapa referensi yang sudah ada atau sudah banyak diciptakan. Dengan memberikan sisi kreatif yang tidak jarang, bahkan hampir tidak ada, maka perancang dengan nilai dan cara kreatifnya merancang majalah fotografi ini dengan memberikan sisi kreatifitas yang berbeda dari majalah-majalah fotografi yang sudah ada.

Adapun tema-tema atau rubrik yang perancang sudah tetapkan pada perancangan majalah fotografi “@THINK” ini yakni, tema dasar yang meliputi foto-foto dalam majalah ini adalah tentang *human interest*, dan pada rubrik-rubriknya ada beberapa rubrik, yakni, foto mengenai alam, keluarga, cinta, ibadah, simbolik, ritual, interaksi sosial, dan beberapa ada pada halaman tertentu di berikan sebuah cerita dari beberapa tokoh profil pilihan, dengan tujuan yang sama. Yaitu, dengan menjelaskan bagaimana kesan islam dalam keseharian dan perilaku manusia

(*human interest*). Dan menjawab bahwa sajian kreatif yang di rancang pada tugas akhir ini sangatlah minim penyajiannya.

### 3.1.2.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif merupakan representasi dari tujuan kreatif yang akan perancang tuangkan dalam tugas akhir ini, dengan merumuskan tujuan kreatif, maka dengan memberikan strategi agar majalah fotografi “@THINK” yang akan perancang buat adalah sebuah majalah yang masih jarang bahkan memiliki ciri khas tersendiri.

Majalah ini, memberikan unsur tulisan fiktif, seperti puisi dan sajak, dimana hal ini akan memberikan nilai yang baru dan berbeda dalam pemahaman kreatif yang disajikan dalam bentuk foto dan diterjemahkan dengan karangan tulisan fiktif tersebut. Hal ini, akan lebih menguatkan sisi kreatif dan maksud dari majalah fotografi ini. Tulisan fiktif seperti puisi ataupun sajak ini diberikan pada tiap foto, berdasarkan rubrik-rubriknya. Sehingga tujuan kreatif akan sampai dengan memberikan strategi kreatif yang akan tersaji berbeda dengan strategi majalah-majalah pada umumnya.

Ada juga beberapa strategi kreatif, dengan membuat konvergensi media, pada salah satu media sosial dan *photo sharing website* yang akan lebih memudahkan penyampaian pesan pada isi majalah fotografi secara visual dan terlihat melalui *daring / online*. Dimana pada media sosial *instagram* yang mengiklankan link pada *photo sharing website* (*issuu.com*) dan menampilkan apa yang akan ada dalam majalah fotografi “@THINK” ini.

Adapun *target audience* untuk melengkapi proses distribusi majalah ini. Dibawah ini adalah rumusan tujuan yang di dalam perancangan majalah ini *target audience* yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- Demografis
  - Jenis kelamin : laki-laki, perempuan
  - Usia : 17-50 tahun

Pendidikan : Umum, Perguruan Tinggi, Swasta ke atas

Status Sosial : menengah dan menengah keatas

- Geografi

Primer : Nasional (dalam negeri)

Sekunder : Internasional (luar negeri)

- Psikografis

Merupakan orang-orang yang aktif dalam perkembangan ilmu dan berbagai hal yang berhubungan dengan disiplin ilmu desain komunikatif visual maupun fotografi, orang-orang yang imajinatif, mandiri, kreatif dan suka mencoba dengan hal-hal baru yang bersinggungan dengan ilmu komunikasi, desain, tulisan fiksi, dan fotografi.

- *Behavior*

Individu atau kelompok yang suka punya keinginan untuk menjaga, mempelajari dan mendalami ilmu pengetahuan tentang seni, fotografi, agama, ataupun tulisan fiksi.

### 3.1.2.3 Isi Pesan

Isi pesan dalam pembuatan majalah fotografi “@THINK” ini adalah pembahasan mengenai tema atau rubrik foto-foto yang telah di tentukan dan menambah wawasan dunia kreatif dengan tulisan fiktifnya berdasarkan rubriknya. Adapun penjelasan-penjelasan dari tiap foto-foto yang terpilih. Mulai dari lokasi, fotografer, dan penjelasan tentang informasi pengambilan gambarnya.

### 3.1.2.4 Bentuk Pesan

Adapun bentuk pesan yang akan disampaikan kepada *target audience* melalui perancangan majalah fotografi “@THINK” adalah pesan dalam bentuk verbal serta visual.

- Pesan Verbal

Pesan verbal ditampilkan dengan pendekatan informatif, kreatif, dan jelas yang bertujuan untuk membangun dalam strategi kreatif perancangan majalah. Dengan tema-tema yang telah ditentukan akan ditampilkan beberapa foto-foto

dan pada tiap fotonya akan diberikan pesan verbal berupa puisi dan pantun yang akan menjelaskan apa maksud dari majalah fotografi “@THINK” ini.

Pesan yang dimaksud disini adalah, pesan yang akan menjadikan foto-foto yang secara kasat mata adalah foto *human interest*, akan menjadi foto yang lebih menjelaskan sisi, pesan, dan prinsip keislaman. Dan pada sajian kreatifnya itu dengan menciptakan tulisan pada foto itu membentuk sebuah puisi ataupun pantun yang akan menyampaikan pesan keislamannya.

- Pesan Visual

Pesan visual adalah ungkapan dalam bentuk gambar atau sesuatu yang tampak oleh mata (*visual*). Pesan keseluruhan menggunakan unsur visual yang meliputi wujud, warna, dan ilustrasi (foto) dan juga tipografi. Dimana disetiap foto-foto yang sudah ditetapkan dengan tema-tema atau tiap rubrik, nantinya akan mendukung tema dari majalah dan isi majalah, dengan membagi beberapa bagian dan halaman, agar memudahkan pembaca dalam memahami isi majalah, memberikan tatanan *layout* yang ditampilkan dalam majalah ini, namun akan terlihat sederhana dan elegan. Dengan itu akan memperjelas karakteristik dari isi pesan visualnya.

### 3.1.2.5 Strategi Visual

- Konsep Penyusunan

Penyusunan akan dilakukan secara bertahap, dari mulai foto-foto hasil bidikan sendiri, hasil bidikan tim kerja, dan beberapa dokumen dokumen foto yang telah ada dan sesuai dengan tujuan perancangan majalah ini, hal ini dilakukan selama pengerjaan tugas akhir ini. Dengan memfokuskan pada tema utama majalah ini. Focus penyusunan majalah ini terletak kepada, *daring online*, foto, dan tulisan fiktif.

- Urutan isi majalah

<b>Hal</b>	<b>Tema / Rubrik</b>
Utama	Cover
1	Bagian utama
2-3	Konten dan halaman
4-13	Rubrik / Tema Alam
14-15	Iklan
16-21	Rubrik / Tema Alam
22-31	Rubrik / Tema Ibadah
32-33	Iklan
34-39	Rubrik / Tema Ibadah
40-52	Rubrik / Tema Cinta
53	Tokoh dan Profil
54-57	Rubrik / Tema Keluarga
58-59	Iklan
60-67	Rubrik / Tema Keluarga
68-69	Tokoh dan Profil
70-73	Rubrik / Tema Keluarga
74-79	Rubrik / Tema Simbolik
80-81	Iklan



82-87	Rubrik / Tema Simbolik
88-95	Rubrik Interaksi Sosial
96-103	Rubrik Ritual
104	Iklan
Akhir	Sampul belakang dan label

Tabel 2. Urutan Isi Majalah

### 3.1.2.6 Program Kreatif

- Penentuan judul majalah

Isi dari pokok perancangan majalah ini adalah sebuah foto-foto yang memberikan kesan *human interest*. Dimana dari kesan *human interest* ini akan menjelaskan dan merumuskan tentang dunia Islam di Indonesia sebagai citra alternatif atas prinsip-prinsip dan perilaku keseharian Islami, dan untuk menjawab atas minimnya sajian kreatif pada konsep perancangan kreatif ini. Dengan memberikan tulisan fiktif seperti puisi dan sajak, akan menjelaskan bahwa Islam adalah agama yang memiliki citra yang tidak hanya dilihat melalui visual, namun dengan hati akan menjelaskan bagaimana citra islam yang sebenarnya. Oleh karena itu judul majalah yang di pilih adalah “@THINK”, secara tulisan, “@THINK” dibaca menjadi “AT-THINK”. Dan melalui makna dalam arti bahasa Inggris adalah ‘pada pemikiran’ dan dalam bahasa Makassar “@THINK” itu dibaca menjadi “*ating*” yang dalam bahasa Makassar memiliki arti yaitu ‘Hati’. Berawal dari inilah perancang yang memadukan pemikiran kreatif, dengan memadukan makna dalam satu kata. Dari bahasa Inggris dan Bahasa Makassar, maka majalah ini diberikan judul “@THINK” yang berarti “pada pemikiran hati”.

- Penentuan warna dalam majalah

Dalam penentuan warna dalam sebuah majalah, adalah sesuatu yang penting, karena hamper tidak banyak warna yang digunakan. Dalam

penentuannya, harus memiliki kriteria tertentu, yakni sebagai berikut :  
warna-warna yang sesuai dengan ciri khas dari foto-foto yang diambil,  
warna-warna yang sederhana, elegan, dan tidak terlalu mencolok.

- Tipografi

Dalam perancangan majalah fotografi kreatif ini, akan menggunakan beberapa huruf-huruf yang tipis dan tegas yang bersifat fungsional, sederhana dan lebih modern, sehingga tidak terlalu mengganggu pandangan mata yang tertuju kepada obyek visual (foto). Sedangkan pemilihan huruf *cover* harus mempunyai kriteria keterbacaan, kejelasan maupun nilai estetis yang tinggi. Adapun beberapa huruf teks isinya sebagai berikut:

**Baskerville Old Face**

abcdefghijklmnopqrstuvwxy

ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ

1234567890

**Edwardian Script ITC**

*abcdefghijklmnopqrstuvwxy*

*ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ*

*1234567890*

**Forte**

***abcdefghijklmnopqrstuvwxy***

***ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ***

***1234567890***

- Ilustrasi

Perancangan majalah ini hanya akan digunakan ilustrasi fotografi, yang didukung dalam proses *layout* majalah ini.

- Distribusi Halaman

Jumlah halaman ditentukan setelah teks, foto, tema / rubrik, dan materi gambar dimasukkan kedalam tiap konten sesuai dengan kebutuhan, sehingga halaman yang ditentukan dapat diperkirakan jumlah halamannya. Dalam perancangan ini, ada beberapa tema yang dimana di tiap tema / rubriknya terdiri dari beberapa halaman.

- Pemilihan Foto

Foto-foto yang telah ditentukan untuk majalah fotografi ini sebelumnya akan melewati proses pemilihan atau kurasi. Kriteria pemilihan adalah foto-foto yang bermuatan sesuai di tiap rubriknya, yakni *human interest*, dimana didalam inti rubrik ini adalah keluarga, ibadah, cinta, simbolik, dan lainnya, yang dimana kriteria ini akan memberikan sisi kreatif dalam penyusunan majalah fotografi ini.

- Tata letak / *layout* dan *Grid System*

*Layout* merupakan bagian pengaturan yang dilakukan pada tata letak proporsi buku, majalah, atau bentuk publikasi lainnya, sehingga teks, ilustrasi, serta isi dalam objek media sesuai dengan bentuk yang diharapkan. Pada dasarnya *layout* dapat dijabarkan sebagai tata letak, atau posisi elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media atau objek tertentu, dimana penataan *layout* sangat mendukung konsep yang telah ditentukan.

Dalam mempertimbangkan dasar dalam menentukan *layout* adalah perbandingan antara *margin* dalam (*margin* punggung), *margin* atas, *margin* luar dan *margin* bawah, yang akan dihitung dari tepi ukuran majalah. Perbandingan *margin* yang biasanya digunakan adalah 2:2:2:2 cm. Sementara *margin* pada perancangan majalah ini adalah di tiap *margin* 5mm. (*margin* atas, bawah, kiri dan kanan).



majalah ini. Dalam perancangan majalah ini ada beberapa tahap yang sangat mendukung proses produksi.

Mulai dari *cover* / sampul majalah, sebuah pelindung atau bagian paling awal dari isi buku majalah. Apabila diibaratkan sebuah makanan ringan, *cover* / sampul adalah pembungkus makan ringan tersebut sedangkan isi majalahnya adalah makanan ringan itu sendiri. Di sisi lain sebuah *cover* / sampul memiliki fungsi yang tidak akan kalah menarik dari isi majalah, yaitu dengan fungsi yang akan menarik perhatian sang pembaca. Oleh karena itu, *cover* / sampul majalah harus diperhatikan keistimewaan desainnya, dengan desain yang semenarik atau seindah mungkin sehingga dapat menjadikan majalah tersebut memiliki daya saing dengan majalah sejenisnya dan akan menarik perhatian dan akan lebih tampak menonjol jika dipajang di sebuah rak buku. Pada sampul majalah ini digunakan *softcover* dengan kertas ivory 230gsm dan di *finishing* dengan laminasi doff / spot UV agar terlihat lebih eksklusif.

Selanjutnya, isi buku, dimana isi buku majalah ini menggunakan kertas *artpaper* 150gsm, yaitu kertas yang daya serapnya lemah, memiliki permukaan yang halus, dan sangat cocok untuk mencetak foto. Dan adapun teknik cetak majalah ini menggunakan teknik cetak *docu full colour*. Cetak *docu full colour* adalah suatu teknik mencetak dengan menggunakan kertas lembaran tanpa dikomersilkan. Untuk mesin yang digunakan pada cetak *docu full colour* ini menggunakan mesin *digital printing*, dimana majalah yang dirancang hanya di cetak dalam skala yang kecil. Hasil cetak dari *digital printing* sudah sangat memuaskan untuk sebuah majalah. Oleh sebab itu, perancang menggunakan teknik cetak *docu full colour*, selain hasil yang bagus, juga teknik ini sangat efisien untuk standar harga pembuatan tugas akhir ini.

Dan selanjutnya, pada penjilidan untuk majalah ini menggunakan teknik jahit dan banding, agar majalah mudah dibuka, tidak mudah lepas atau rusak, terlihat lebih rapi, kuat, tahan lama dan tidak mengurangi sedikitpun nilai estetis majalah.

Kemudian, proses teknik terakhir, yakni teknik *finishing*. Potong kertas dengan mesin potong kertas digunakan untuk memotong kertas sesuai ukuran yang dikehendaki setelah selesai proses produksi cetak, ataupun hanya dengan sekedar merapikan kertas. Dilanjutkan dengan proses laminasi *doff* dan *spot UV* pada *cover* majalah, sehingga menghasilkan efek *doff* yang *soft* pada hasil cetak dan pada bagian *logotype* nya mengkilap. Dan system penjilidan menggunakan teknik jahit dan banding.

## 3.2 PRODUKSI

Pada bagian produksi, perancang akan menjelaskan bagaimana proses produksi dalam perancangan majalah fotografi “@THINK” yang berkonsep tentang dunia Islam di Indonesia. Dimana proses produksi yang akan dirancang secara kreatif sesuai dengan citra alternatif dunia Islam di Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip dan perilaku keseharian Islam. Dalam penyajiannya, perancang akan menyajikan secara kreatif melalui media visual, yakni majalah fotografi, dan dengan menggunakan konvergensi media atau *daring online*, agar menjawab minimnya sajian kreatif pada topik ini.

Dalam proses produksi ini meliputi beberapa tahapan, diantaranya penjaringan ide dasar dan pengembangan ide kreatif pada penyusunan majalah, diantaranya *layout* majalah, *behind the scene* selama proses produksi, dan beberapa *final design* untuk *cover* majalah dan isi majalah fotografi @THINK ini.

### 3.2.1 Penjaringan Ide Dasar

Penjaringan ide dasar ini meliputi acuan data dari beberapa konsep dan acuan dasar dari beberapa fotografer yang sudah terkenal atau sudah tidak asing dikalangan pencinta fotografer, dimana pada acuan inilah yang menjadi bahan dasar dari konsep yang diolah secara kreatif yang akan dirancang.

Ada beberapa fotografer Indonesia yang sudah dikenal di Asia bahkan dunia akan hasil karya-karya foto yang mereka ciptakan. Yakni, Ulet Ifansasti yang karya-karya fotonya sudah banyak dihiasi di berbagai media ternama di dunia, dimana dijelaskan pada salah satu website berita resmi di internet (BBC.com atau *British Broadcasting*

*Corporation*) dalam website ini, menjelaskan bahwa karya-karya foto Ulet Ifansasti sudah pernah diterbitkan diberbagai media ternama dunia, yakni harian *the New York Times*, majalah *National Geographic Traveler*, majalah *LIFE*, majalah *Time*, dan surat kabar *USA Today*. Karya-karya foto Ulet Ifansasti masuk menjadi 9 nominasi terbaik dunia, diantara nominasi lainnya adalah Abdul Doumany yang mengabadikan dampak perang di Suriah dan Kenzo Triboillard yang mengaitkan foto-foto serangan teroris di Paris.

Karya dari anak Tanah Air ini sudah sangat diakui dalam keahliannya mengambil momen-momen yang berkonsepkan tentang *human interest*, yang menjadikannya nominasi fotografer terbaik 2015. Selain Ulet Ifansasti, ada juga salah seorang fotografi yang berasal dari tanah Bugis Indonesia yang memiliki ciri khas dalam pengambilan gambar yang sangat khas dan kuat dengan banyaknya foto-foto berwarna hitam putih yang menurut saya sangat luar biasa dengan banyaknya foto tentang *Human Interest* dan portrait. Anak Makassar yang bernama Thaib Chaidir ini sangat jeli dalam menangkap momen yang tidak jarang seorang fotografer profesional mampu melakukan hal itu, selain asal yang sama dengan perancang, inilah juga menjadi salah satu alasan mengapa perancang sangat mengagumi beberapa karya yang akrab di panggil Pace ini.

Maka dari itu, terbentuklah ide dasar dari kedua fotografer profesional ini, yakni dengan membentuk ide perancang bahwa tata cara pengambilan foto melalui lensa dengan ide dasar yang perancang inginkan, yaitu *human interest*, sangat ditonjolkan oleh kedua fotografer ini, bukan sekedar ide dasar pengambilan gambar, namun hasil dari pengambilan foto-foto kedua fotografer ini telah di akui beberapa kalangan fotografer profesional, yang dimana foto-fotonya lebih dramatis dan lebih bagus dalam nilai kreatifitasnya.

Bersama majalah fotografi “@THINK” ini, dimana ide dasar pengambilan gambar yang perancang akan sajikan dalam majalah fotografi “@THINK” ini adalah foto-foto yang menyangkut tentang *human interest*, sehingga kedua fotografer ini dapat membantu dalam memilah bahkan membantu dalam melihat kegiatan apa saja yang terjadi dan layak untuk di ambil gambarnya, dan sangat membantu dalam memberikan banyak referensi tentang berbagai foto-foto yang menyangkut dengan *human interest*.



Gambar 1. salah satu hasil karya foto dari Thaib Chaidir

\*Sumber : (<http://www.uletifansasti.com/>)



Gambar 2. salah satu hasil karya foto dari Ulet Ifansasti

\*Sumber : (<https://1x.com/member/pace>)

Dari deskripsi 2 orang fotografer yang menjadi acuan konsep atau acuan ide dasar perancang, perancang mendapat beberapa acuan data dari konsep foto sampai desain *cover*, tema isi foto dan *layout* majalah yang akan diangkat dalam pembuatan majalah fotografi “@THINK”, yaitu :

- Konsep Foto

Konsep foto dalam majalah ini adalah mengenai bagaimana merancang sebuah majalah secara kreatif dengan konsep tentang dunia Islam di Indonesia. Sesuai dengan judul majalah yang berartikan “pada pemikiran hati” akan menjelaskan bagaimana menjadikan tiap foto dengan rubriknya masing-masing akan mendekatkan makna majalah “@THINK” dengan dunia Islam di Indonesia secara alternatif dalam memaknai gambar melalui prinsip-prinsip keseharian Islam pada umumnya, yakni dengan



pengambilan konsep foto *human interest* dan memberikan kesan keislaman yang sesuai dengan bagaimana citra Islam yang seharusnya.

Pada konsep foto yang perancang susun yakni *human interest*, sangat membantu dalam menjelaskan bagaimana keseharian islam pada perilaku perilaku makhluk sosial dalam bentuk gambar.

Foto-foto yang termasuk dalam *human interest* kali ini adalah, perilaku keseharian manusia, melalui beberapa rubrik, yang lebih mendetailkan maksud dan konsep agar memiliki nilai-nilai keseharian yang berbeda. Sama halnya berbagai manusia memiliki kegiatan, perilaku, pemikiran, bahkan nilai hati tersendiri dalam bersosial, namun dengan konsep rancangan ini, akan lebih menjelaskan apa yang ada dalam hal bersosialisasi manusia ini adalah proses dan perilaku keseharian dalam Islam.

- *Cover Majalah*

Majalah yang baik adalah majalah yang memiliki fungsi, karakteristik, dan manfaat untuk para pembaca maupun bagi penerbitnya sendiri. Setiap majalah memiliki manfaat dan karakteristik yang berbeda-beda, karena setiap majalah memiliki target segmentasi yang berbeda pula. Salah satu hal yang sangat penting di majalah adalah bagaimana mendesain *cover* yang menarik, fungsinya agar dapat menarik perhatian pembaca. Konsep *cover* majalah yang akan perancang rancang adalah tidak jauh berbeda hubungannya dengan kegiatan *human interest*, dimana salah satu foto akan dipilih dan ditetapkan sebagai *cover* awal dalam perancangan konsep. Di bawah ini ada beberapa contoh *cover* majalah. Antara lain :

### Contoh Cover depan



Gambar 3. Contoh *cover* majalah fotografi

\*sumber: (internet: cover majalah fotografi)

#### - *Layout* Majalah

Hampir sama halnya dengan *cover* majalah, harus memiliki hal yang menarik pada desain tiap *layout*nya. Dengan fungsi agar menarik pembaca untuk melihat disetiap lembar-lembar halamannya.

Dibawah ini adalah salah satu contoh *layout* majalah. Antara lain :

#### Contoh *Layout* Majalah



Gambar 4. Contoh *layout* majalah

\*Sumber : (Internet : contoh layout majalah)

Dengan adanya beberapa contoh *cover* dan *layout* majalah di atas, diharapkan dalam Majalah fotografi “@THINK” dapat memberikan hasil yang lebih kreatif dalam menyampaikan pesan dari majalah itu sendiri.

### 3.2.2 Pengembangan Ide Kreatif

Pengembangan ide kreatif pada perancangan majalah ini diantaranya *layout* majalah, *behind the scene* selama proses produksi, dan beberapa *final design* untuk logo majalah, *cover* majalah dan isi majalah fotografi @THINK ini. Dengan kata lain, pengembangan ide kreatif inilah yang akan menjawab kreatifitas yang akan menjadikan majalah “@THINK” memiliki karakteristik dari perancangan majalahnya yang akan menarik daya tarik pembaca. Seperti lebih memahami adanya karya majalah fotografi yang sisi kreatifnya berbeda dengan pada umumnya majalah fotografi yang lainnya. Dan akan menjadikan karya majalah fotografi “@THINK” menjadi majalah karya kreatif yang pertama yang mampu menjelaskan perilaku keseharian Islam di Indonesia, melalui kaca kamera yang mengambil gambar melalui konsep dasar yakni *human interest*.

#### - **Pengembangan *layout cover* dan *layout isi majalah***

Dibawah ini adalah beberapa sketsa dasar pengembangan *layout* untuk bentuk majalah dan isi majalahnya. Dimana pada halaman tertentu akan memberikan perbedaan dari tiap rubrik yang telah dipilih oleh perancang. Dan pada bagian selanjutnya, yaitu pada bagian *Final Design* akan lebih menjelaskan secara rinci pada tiap halamannya, bagaimana isi dan desain yang akan dicetak atau ditampilkan pada majalah yang akan perancang ciptakan.

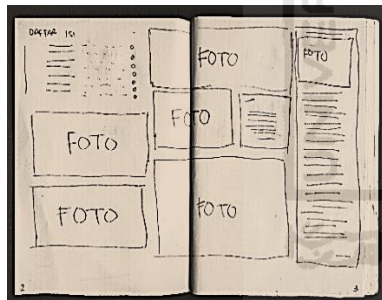
Berikut dibawah ini adalah sketsa awal dalam pembuatan *layout* majalah :



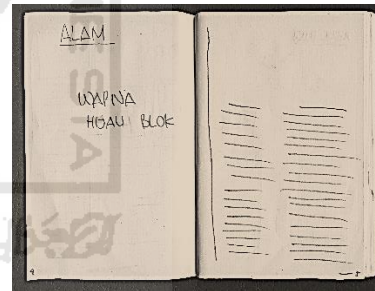
Gambar 5. Sket layout cover dan cover back



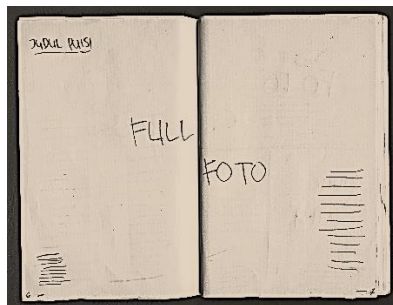
Gambar 6. Sket layout halaman 1



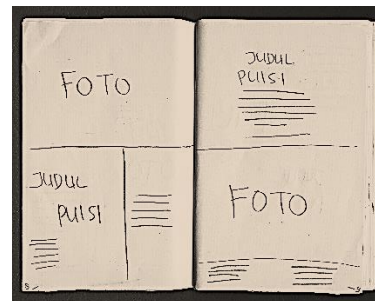
Gambar 7. Sket layout hal 2-3



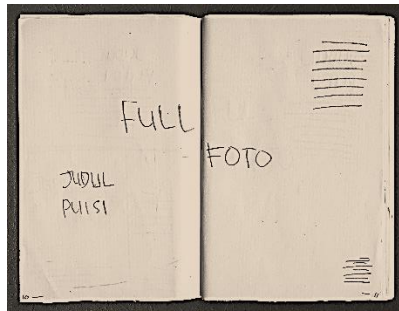
Gambar 8. Sket layout hal 4-5



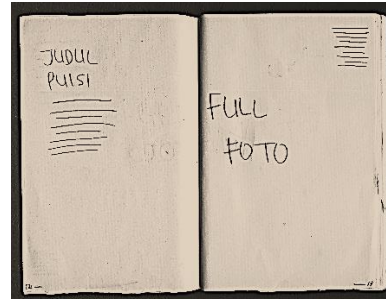
Gambar 9. Sket layout hal 6-7



Gambar 10. Sket layout hal 8-9



Gambar 11. Sket layout hal 10-11



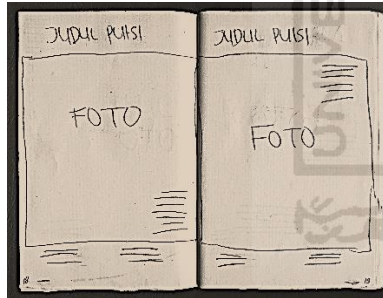
Gambar 12. Sket layout hal 12-13



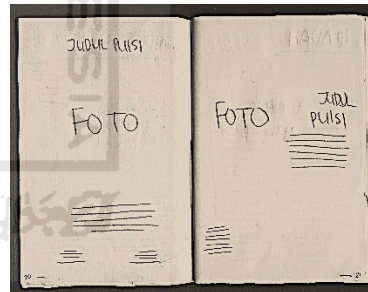
Gambar 13. Sket layout hal 14-15



Gambar 14. Sket layout hal 16-17



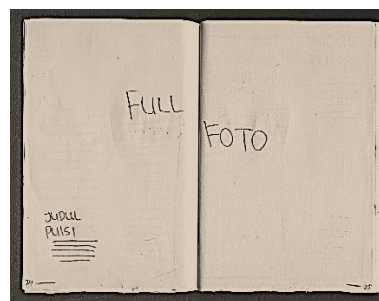
Gambar 15. Sket layout hal 18-19



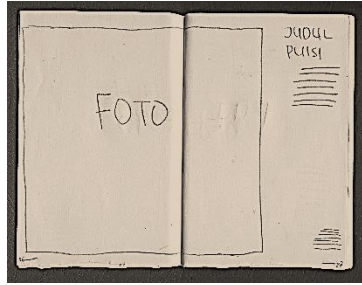
Gambar 16. Sket layout hal 20-21



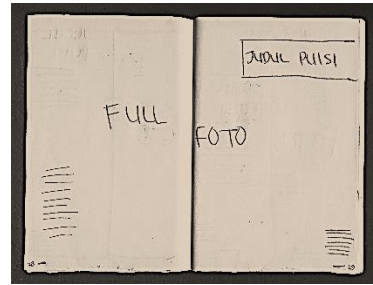
Gambar 17. Sket layout hal 22-23



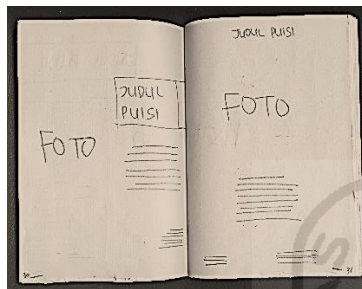
Gambar 18. Sket layout hal 24-25



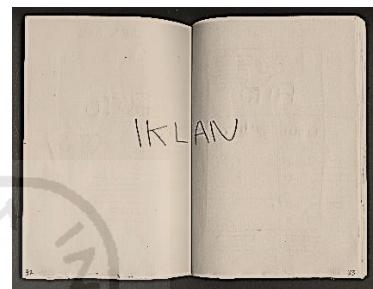
Gambar 19. Sket layout hal 26-27



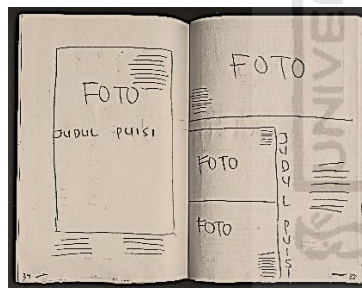
Gambar 20. Sket layout hal 28-29



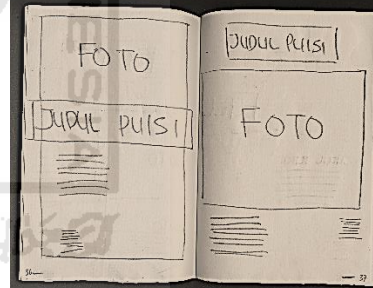
Gambar 21. Sket layout hal 30-31



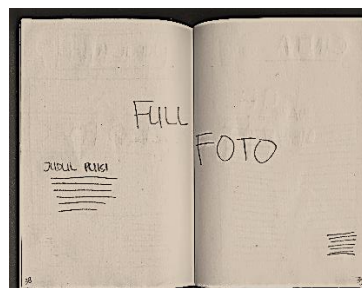
Gambar 22. Sket layout hal 32-33



Gambar 23. Sket layout hal 34-35



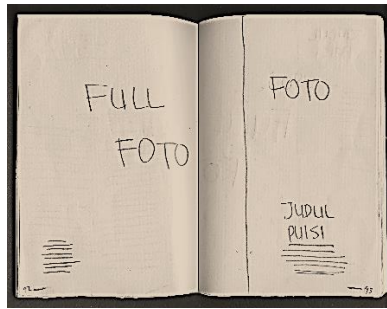
Gambar 24. Sket layout hal 36-37



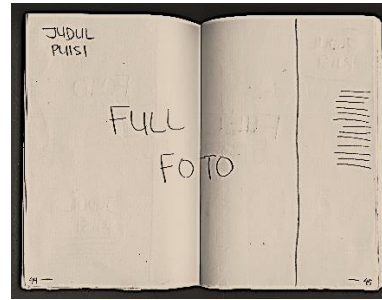
Gambar 25. Sket layout hal 38-39



Gambar 26. Sket layout hal 40-41



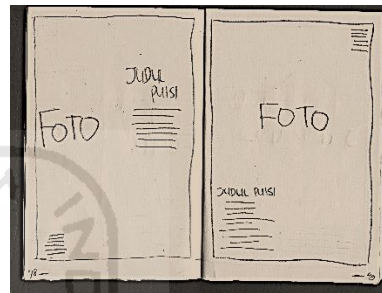
Gambar 27. Sket layout hal 42-43



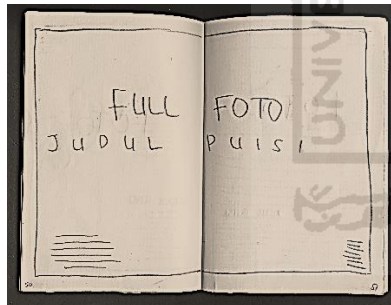
Gambar 28. Sket layout hal 44-45



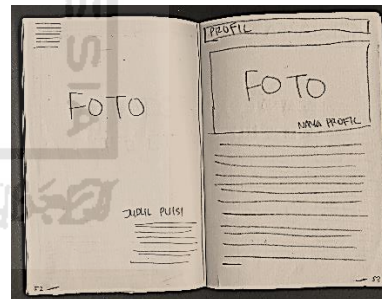
Gambar 29. Sket layout hal 46-47



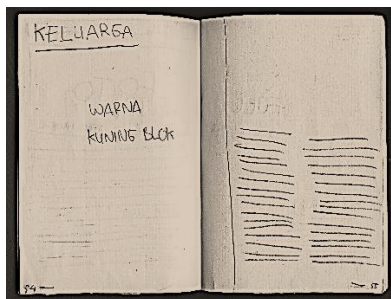
Gambar 30. Sket layout hal 48-49



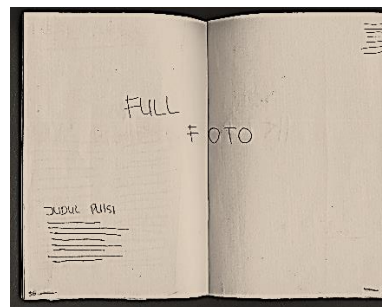
Gambar 31. Sket layout hal 50-51



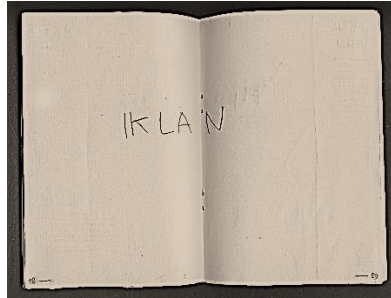
Gambar 32. Sket layout hal 52-53



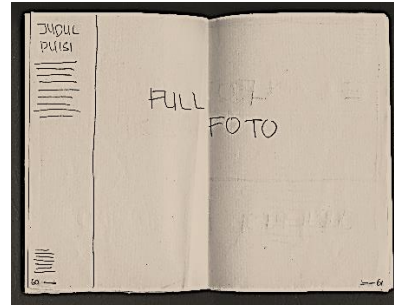
Gambar 33. Sket layout hal 54-55



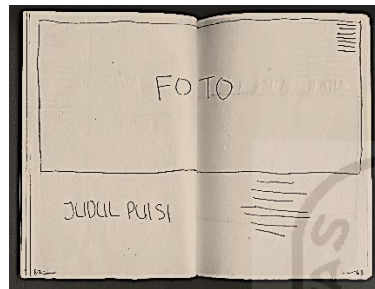
Gambar 34. Sket layout hal 56-57



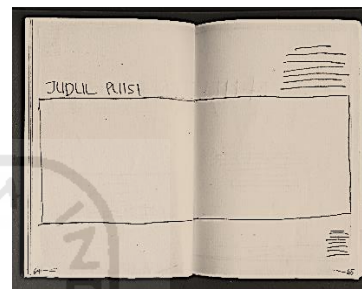
Gambar 35. Sket layout hal 58-59



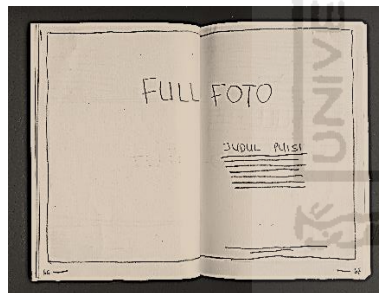
Gambar 36. Sket layout hal 60-61



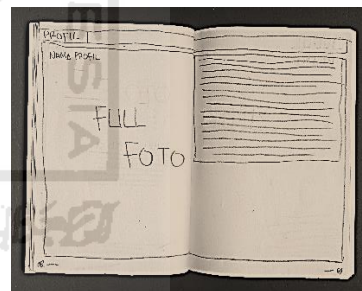
Gambar 37. Sket layout hal 62-63



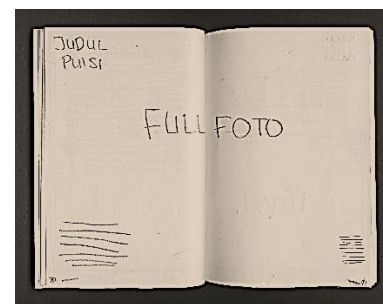
Gambar 38. Sket layout hal 64-65



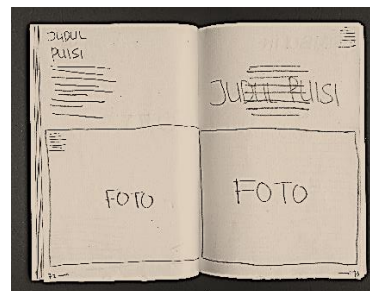
Gambar 39. Sket layout hal 66-67



Gambar 40. Sket layout hal 68-69

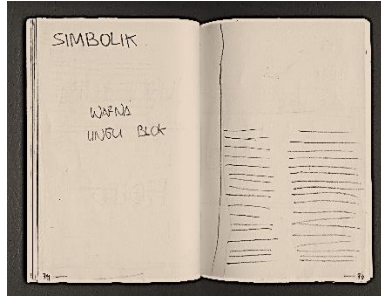


Gambar 41. Sket layout hal 70-71

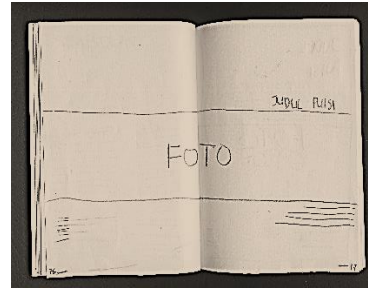


Gambar 42. Sket layout hal 72-73

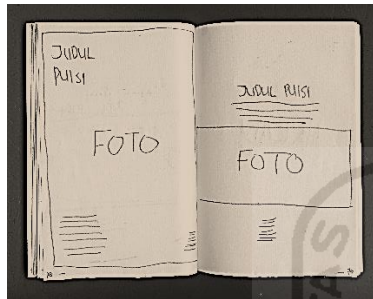




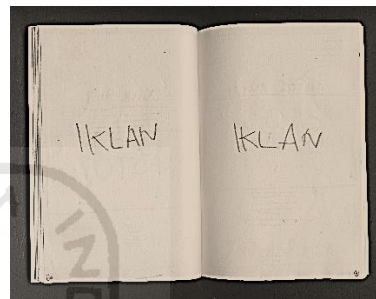
Gambar 43. Sket layout hal 74-75



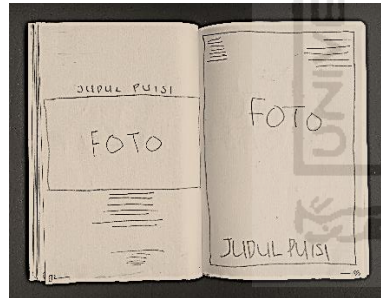
Gambar 44. Sket layout hal 76-77



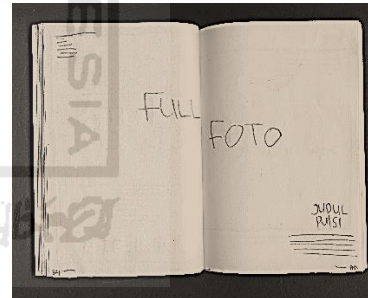
Gambar 45. Sket layout hal 78-79



Gambar 46. Sket layout hal 80-81



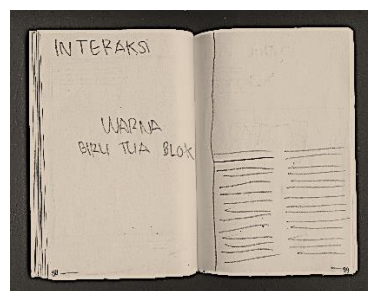
Gambar 47. Sket layout hal 82-83



Gambar 48. Sket layout hal 84-85



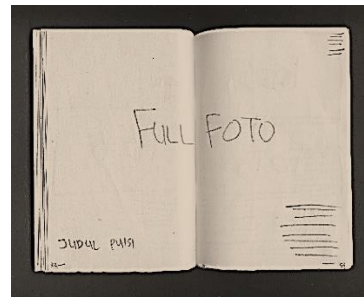
Gambar 49. Sket layout hal 86-87



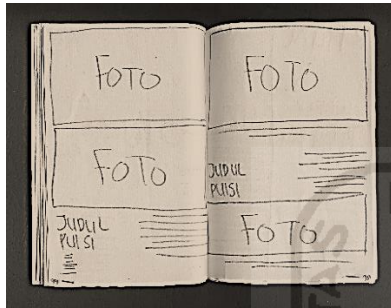
Gambar 50. Sket layout hal 88-89



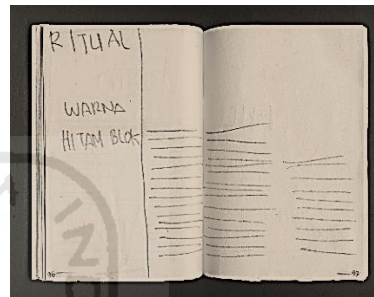
Gambar 51. Sket layout hal 90-91



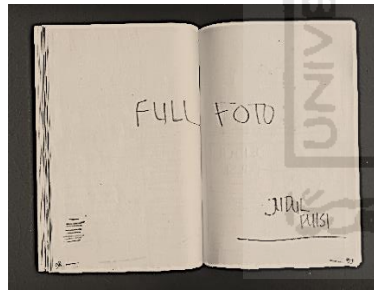
Gambar 52. Sket layout hal 92-93



Gambar 53. Sket layout hal 94-95



Gambar 54. Sket layout hal 96-97



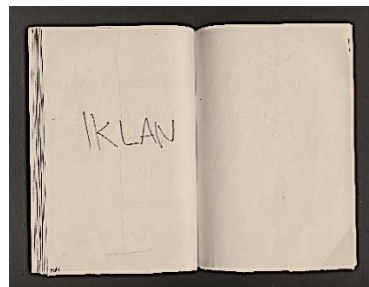
Gambar 55. Sket layout hal 98-99



Gambar 56. Sket layout hal 100-101



Gambar 57. Sket layout hal 102-103



Gambar 58. Sket layout hal 104

- *Behind The Scene* selama proses produksi



Gambar 59. *Behind the scene*



Gambar 60. *Behind the scene*

### 3.3 PASCA-PRODUKSI

#### 3.3.1 Desain Akhir Karya

Pada bagian ini, perancang akan menampilkan beberapa hasil karya final desain yang selengkapnya akan ada pada desain akhir majalah, yang sekaligus akan menjadi bahan utama saat berlangsungnya ujian tugas akhir.

Beberapa desain di bawah ini adalah rancangan desain yang mengikuti susunan pembuatan pada *layout design* sebelumnya yang ada di bagian produksi di bab ini.



Gambar 61. Final desain hal 2-3

#### Rubrik Alam



Gambar 62. Final desain hal 4-5



Gambar 63. Final desain hal 6-7



Gambar 64. Final desain hal 8-9



Gambar 65. Final desain hal 10-11



Gambar 66. Final desain hal 12-13



Gambar 67. Final desain hal 14-15



Gambar 68. Final desain hal 16-17



Gambar 69. Final desain hal 18-19



Gambar 70. Final desain hal 20-21

**Rubrik Ibadah**



Gambar 71. Final desain hal 22-23



Gambar 72. Final desain hal 24-25



Gambar 73. Final desain hal 26-27



Gambar 74. Final desain hal 28-29



Gambar 75. Final desain hal 30-31



Gambar 76. Final desain hal 34-35



Gambar 77. Final desain hal 36-37

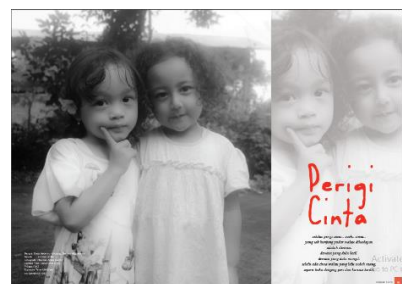


Gambar 78. Final desain hal 38-39

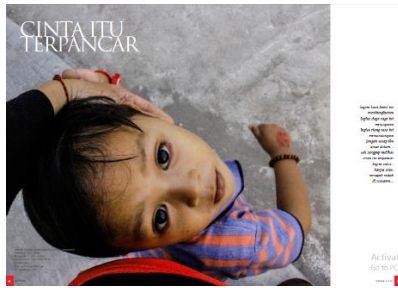
**Rubrik Cinta**



Gambar 79. Final desain hal 40-41



Gambar 80. Final desain hal 42-43



Gambar 81. Final desain hal 44-45



Gambar 82. Final desain hal 46-47



Gambar 83. Final desain hal 48-49



Gambar 84. Final desain hal 50-51

## Rubrik Keluarga



Gambar 85. Final desain hal 54-55



Gambar 86. Final desain hal 56-57



Gambar 87. Final desain hal 60-61



Gambar 88. Final desain hal 62-63



Gambar 89. Final desain hal 64-65



Gambar 90. Final desain hal 66-67



Gambar 91. Final desain hal 70-71



Gambar 92. Final desain hal 72-73

### Halaman Profil



Gambar 93. Final desain hal 52-53



Gambar 94. Final desain hal 68-69

Pada kelengkapan untuk semua gambar-gambar pada tiap halaman sudah ada di dalam majalah dalam bentuk visual. Untuk perincian pada tiap tulisan-tulisan fiktifnya pun akan disajikan secara lengkap dalam majalah visual tersebut pun.

Selanjutnya yang perancang ingin sampaikan pada laporan tugas akhir ini ada pada bagian bab 4. Dimana menganalisis tiap rubrik-rubrik apa saja yang ada pada perancangan majalah fotografi.



## BAB IV

### DUNIA ISLAM DALAM MAJALAH FOTOGRAFI KREATIF

Bab ini akan membahas dan meringkas bagaimana landasan pembuatan tugas perancangan karya dengan menganalisis apa tujuan dan manfaat yang melatar belakangi perancangan majalah fotografi kreatif pada dunia Islam di Indonesia, sesuai dengan judul perancangan pada proposal yang disusun perancang. Berdasarkan teori-teori yang relevan untuk khalayak.

#### 4.1 ANALISIS DATA

Subbab ini meringkas hasil analisis pada perancangan yang diletakkan pada tugas akhir perancang. Yakni pada tiap rubrik-rubrik yang ada pada perancangan dengan judul perancangan majalah fotografi kreatif berkonsep tentang dunia Islam di Indonesia “@THINK”. Dibawah ini adalah rubrik-rubrik pada majalah yang dirancang :

1. Ibadah
2. Cinta
3. Alam (Lingkungan Hidup)
4. Keluarga
5. Simbolik
6. Interaksi sosial
7. Ritual

Pada rubrik-rubrik tersebut, akan ada juga dijelaskan dengan menganalisis keterkaitannya dengan kreatifitas yang disusun oleh perancang pada pembuatan majalah kreatif ini.

##### 4.1.1 Ibadah

Dalam Al-Qur'an surat Adz-Dzaariyaat ayat 56-58, *“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan beribadah kepada-Ku. Aku tidak menghendaki rizki sedikit pun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi makan kepada-Ku. Sesungguhnya Allah Dia-lah Maha Pemberi rizki Yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh.”*

Dan dalam Al-Qur'an surat Al-Ankabut ayat 45 menyebutkan “*inna assholata tanhaa ‘ani ilfahksyaai wa almunkar*” yang artinya : *sesungguhnya mengerjakan shalat (ibadah) itu akan dapat mencegah seseorang dari melakukan kejahatan dan kemunkaran.*

Di dalam kedua petikan surat tersebut, sangat besar keterkaitan ibadah dalam Islam, dimana dalam kehidupan dunia Islam, baik jin ataupun manusia beserta alam dan segala isinya, sangat berpengaruh besar dalam keseharian makhluk-Nya. Mulai dari pengertian ibadah secara bahasa (etimologi) yang berarti merendahkan diri serta tunduk, yang berarti adalah taat kepada Allah dengan rasa *mahabbah* (kecintaan) yang paling tinggi.

Dalam beribadah pun sangat mengikuti apa yang ada pada hati, lisan dan anggota badan. Mulai dari rasa takut, berharap, cinta, ketergantungan makhluk kepada Sang Khalik, bahagia, dan semua berkaitan dengan hati. Orang yang rajin beribadah dan mengabdikan dirinya kepada Allah swt, imannya akan semakin kuat dan tangguh, sehingga tidak akan ada satupun yang dapat mempengaruhi apalagi menggoyahkan keimanan dalam dadanya. Dengan kata lain, makin tebal iman seseorang maka makin baik dan makin tinggi nilai ibadahnya. Makin tinggi dan makin banyak ibadah seseorang maka semakin kokoh imannya. Dan begitupun sebaliknya.

Dalam pembahasan kali ini, akan mengaitkan dengan karya tugas akhir yang perancang kerjakan. Sebuah kreatifitas terbentuk dari apa yang diciptakan oleh manusia berdasarkan pola pikir dan keinginan dalam berimajinasi. Bukan hanya dari pikiran, namun kreatifitas itu dapat diciptakan melalui hasil karya seni. Karya seni yang perancang maksud adalah dengan menciptakan sebuah karya yang akan dikaitkan dengan dunia Islam melalui gambar dan tulisan. Dimana karya tersebut akan menjelaskan bagaimana kreatifitas dengan mengambil rubrik mengenai ibadah yang sangat terkait dengan dunia Islam. Dengan memberikan beberapa foto dalam pembuatan majalah kreatif ini, akan membantu khalayak dalam melihat sebuah karya yang sangat berbeda dalam mengapresiasi dunia Islam dalam sudut pandang yang berbeda. Karena apa yang di maksud ibadah adalah apa yang ada pada hati, lisan, dan anggota badan.

Pada salah satu gambar yang ada pada tugas akhir perancang adalah mengambil sebuah gambar yang menceritakan tentang bagaimana foto menjelaskan sebuah ibadah dalam kreatifitasnya, pada gambar yang menunjukkan ibadah pada Sang Khaliq, dengan menjalankan sholat (ibadah) di salah satu masjid di kota Yogyakarta. Ada juga foto ibadah, salah seorang hamba

Allah yang khushyuk berdoa, yang mendeskripsikan bahwa harapan adalah sebuah ibadah kepada Allah SWT. Adapun kreatifitas pada tulisannya, yakni perancang menulis agar membuat karya makin menonjolkan kekreatifitasannya, seperti di bawah ini :

*“Sejajar tak sama tinggi*

*Terdiam tak sama hati*

*Isi jiwa dalam menguak kekhusyukan*

*Bermain dalam rinai doa pengharapan*

*Ku berdiri sepertinya Engkau tahu ada apa gerangan”* (Ici Dian Adilah)

Disinilah keterkaitan yang dilakukan oleh perancang dengan menciptakan karya kreatif dengan menggunakan hati, dan anggota badan, dan dikreasikan dengan lisan yang berbentuk tulisan akan menjelaskan bagaimana suatu ibadah dalam dunia islam dengan sebuah kreatifitas yang diciptakan melalui majalah fotografi yang perancang ciptakan.

#### **4.1.2 Mencintai dan Dicintai dalam Dunia Islam**

Cinta adalah sebuah rasa yang semua makhluk mampu merasakannya. Tidak banyak yang mampu mendiskripsikan apa itu cinta secara lisan, namun banyak juga yang hanya sekedar mengutarakan apa yang dia rasakan adalah sebuah cinta. Mencintai adalah hal yang mudah, kepada orang tua, keluarga, pasangan hidup, alam, hewan, tumbuhan, dan yang paling utama adalah Tuhan, Allah Subhanahu Waa taa’ala. Sang Pencipta rasa dan Sang Maha Mengatur Isi Hati.

Cinta terletak pada hati. Hati yang hanya mencintai namun tidak merasa dicintai akan bisa merusak makna cinta. Itulah mengapa manusia memiliki akal dan pikiran bagaimana cara memperlakukan manusia sebaik-baik manusia, sehingga hati yang mampu merasakan dicintai, sudah pasti akan mampu untuk mencintai. Mencintai Sang Maha Pengatur isi hati.

Dalam menghadapi dunia, kerap disandingkan dengan urusan hati dan cinta. Ada yang merasa tidak mampu menjalani kehidupan karena merasa banyaknya cobaan yang dihadapi. Namun untuk orang yang memiliki hati dan jiwa yang tenang, akan mampu menghadapi ujian dengan selalu berfikir positif kepada Sang Penciptanya.

Membahas tentang Mencintai dan dicintai dalam Islam, menjadi seorang muslim dan muslimah di dunia, kita sebagai hamba Allah diberikan panutan yang sangat sempurna di jadikan contoh, yakni Rasulullah sallallahu alaihi wasallam, dimana Rasulullah pun mengajarkan bagaimana cara mencintai dalam Islam. Dengan memberikan contoh-contoh yang mudah untuk dipraktikkan untuk menjaga kehangatan. Contohnya, dengan memperlakukan Aisyah (istrinya) dihadapan anak-anaknya tanpa sembunyi-sembunyi mencium kening Aisyah sebanyak 3 kali dalam sehari, dengan tujuan agar anak-anaknya dapat melihat sebuah kebahagiaan dari ibubapaknya. Adapun julukan si “pipi merah” yang Rasulullah sebutkan untuk Aisyah ketika memanggil Aisyah, walau mungkin Nampak mengada-ngada, namun hal ini merupakan doa yang terungkap dari dalam hati Rasulullah.

Dengan mengartikan sebuah cinta hanya memerlukan hati yang beriman, penuh taqwa, tulus, jujur, dan kesetiaan. Sehingga tujuan untuk membentuk cinta yang sejati (sakinah, mawaddah, warahmah) dapat terealisasikan. Cinta itu memang datang secara tiba-tiba dengan perasaan antara dua insan yang saling mencintai. Cinta memiliki cara datang yang berbeda beda, suatu pertemuan, simpatik, di pinggir jalan, bahkan suatu perjodohan. Adapun hubungan yang retak atau berakhir, dimana kedua insan yang merasa tidak memiliki kecocokan atau tidak mampu mempertahankan keyakinan cintanya kepada yang dia yakini cinta sebelumnya.

Yakni dalam Al-Qur’an Surat At-Taubat, ayat 9 : 24, *Allah berfirman: Katakanlah: “Jika bapa-bapa (para pembesar dan nenek moyang), anak-anak, saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatirkan kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, lebih kamu cintai daripada mencintai Allah dan RasulNya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan (azab/siksaan)-Nya, dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.*

Dengan ayat tersebut, menjelaskan bahwa dalam Islam, kasih sayang atau cinta adalah identitas dan asas iman, yakni merupakan bukti pengaruh agama terhadap hati nurani, sama halnya ia juga merupakan kesaksian jiwa manusia yang menurut term (istilah) Islam belum akan diakui beragama bila ia tidak memiliki perasaan kasih sayang atau cinta.

Dengan beberapa hal tersebut, banyak hal yang bisa disangkut pautkan dengan kreatifitas. Termasuk menuangkan kreatifitas melalui makna arti cinta. Dalam tema-tema yang perancang angkat, tidak berbeda dengan tema ibadah tentang dunia Islam dalam segi kreatifitas, cinta pun mampu direalisasikan dalam bentuk kreatifitas.

Salah satu contoh yang ada pada perancangan majalah fotografi tentang dunia Islam, adalah foto seorang ayah dan anaknya yang sedang asik bercanda di salah satu masjid yang ada di kota Yogyakarta, terlihat jelas sang ayah memeluk dan mencium sisi buah hatinya, pada salah satu foto yang ada pada rubrik cinta di perancangan majalah fotografi tentang dunia Islam @THINK. Menampakkan sisi cintanya seorang ayah kepada anaknya, dengan memberikan kreatifitas dengan tulisan yang akan menambahkan unsur kreatif dari perancangan majalah ini.

#### **4.1.3 Alam (Lingkungan Hidup) dan Ke-IslamanNya**

Seperti yang kita ketahui, alam semesta memiliki beberapa versi mengenai proses terciptanya. Einstein mengatakan bahwa alam semesta tercipta pada 15 milyar tahun yang lalu yang sampai pada akhirnya terbentuklah sebuah teori mengenai proses terciptanya alam semesta, yaitu Teori Big Bang. Kemudian di sisi lain, dari Al-Quran sendiri mengatakan bahwa alam semesta tercipta dalam satu waktu, dan hal ini terkandung dalam Surat Al-Anbiya : 30, yang berbunyi :

*“Dan tidaklah orang-orang kafir itu mengetahui bahwa langit (ruang alam) dan bumi (materi alam) itu dahulu sesuatu yang padu, kemudian Kami pisahkan keduanya itu” (Q.S Al- Anbiya’ : 30)*

Selain ayat diatas yang menjelaskan asal muasal alam semesta, terdapat juga ayat yang menjelaskan tujuan alam semesta yang sesuai dengan firman Allah pada surat Ad-Dukhaan 38-39, yang berbunyi :

*“Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dengan bermain-main. Kami tidak menciptakan keduanya melainkan dengan haq, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.” (ad-Dukhaan: 38-39)”*

Dari ayat diatas maka sudah jelas bahwa Allah memang menciptakan alam semesta adalah untuk sebuah tujuan tertentu yang sebenar-benarnya. Allah menciptakan alam semesta untuk tujuan yang mulia, yaitu untuk menjaga keharmonisan di dalamnya, dan kelestariannya, sebab dengan menjaga alam semesta ini adalah sama dengan kita sebagai umat beragama menunjukkan rasa syukur terhadap ciptaan-Nya. Dalam menjaga kelestarian ciptaan-Nya dapat ditunjukkan dengan cara memanfaatkan dengan baik apapun yang disediakan dari alam. Hal ini terkait dengan fungsi Alam semesta yang memang menjadi tempat tinggal segala jenis makhluk ciptaan-Nya yang hidup di Alam semesta, baik itu manusia, hewan, tumbuhan, dan segala hal yang kasat mata.

Pemanfaatan alam yang terjadi di alam semesta dapat dicontohkan seperti seorang manusia yang memanfaatkan sumber daya alam yang digunakan untuk bertahan hidup, baik itu untuk makan, minum, dan membuat tempat tinggal. Namun dalam menjaga kelestariannya, pemanfaatan alam semesta jangan sampai merugikan makhluk lain yang memang posisinya sama – sama ciptaan Sang Khalik.

Dan salah satu cara mencintai adalah dengan mengabadikan alam, baik dalam hati, maupun dalam lisan dan gambar. Perancang mengabadikan melalui gambar dan tulisan untuk menjelaskan rasa syukur akan mencintai alam. Melalui foto dalam majalah fotografi ini, tidak ada salahnya untuk mengagungkan alam dari apa Sang Maha Agung ciptakan.

Di dalam Al-Quran sendiri tercatat bagaimana Allah menjaga keteraturan alam semesta beserta seluruh isinya, hal ini terdapat dalam firman Allah yang berbunyi sebagai berikut :

*“...dan Dia menahan [benda-benda] langit jatuh ke bumi, melainkan dengan izin-Nya...” (al-Hajj: 65)*

*“Sesungguhnya Allah menahan langit dan bumi supaya jangan lenyap; dan sungguh jika keduanya akan lenyap tidak ada seorangpun yang dapat menahan keduanya selain Allah...” (Fathir: 41)*

Untuk mengaitkan pada karya tugas akhir perancang, sama dengan rubrik-rubrik yang lain, salah satu tulisan yang perancang telah tulis agar dapat memberikan kesinambungan kreatifitasnya, alam sangat membantu dalam menonjolkan sisi keindahannya dalam menyajikan gambar melalui lensa kamera yang telah perancang tangkap dari beberapa sudut tempat yang indah. Mulai dari gambar pegunungan, awan, pantai, dan lain sebagainya. Dengan salah satu tulisan pun menambahkan makna dari alam yang dijanjikan perancang.

Salah satunya, dibawah ini :

*“menapak..*

*melangkah..*

*berjalan..*

*berlari..*

*teriak..*

*bersujud..*

*menyembah..*

*karena Tuhan melalui ciptaan-Nya.*

*tak kubiarkan lelah syukur ini hanya pada Alam.*

*Alam yang bersanding pada titik yang beku.*

*selepas engkau meneriakkan kata cintamu pada-Nya.” (Ici Dian Adilah)*

#### 4.1.4 Keluarga Kecil dengan Cintanya

Kamus Besar Bahasa Indonesia, mendefinisikan keluarga dalam beberapa pengertian; a) Keluarga terdiri dari ibu dan bapak beserta anak-anaknya, b) Orang yang seisi rumah yang menjadi tanggungan, c) Sanak saudara, d) Satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam kekerabatan. kemudian Hamzah Ya'qub ( hal: 146 ) menyebutkan bahwa keluarga adalah persekutuan hidup berdasarkan perkawinan yang sah dari suami dan istri yang juga selaku orang tua dari anak-anaknya yang dilahirkan. Namun secara praktiknya, istilah keluarga sendiri merupakan sebuah istilah yang dihasilkan dari ikatan yang berdasarkan rasa cinta dan kasih ke seama manusia, ikatan tersebut bukan hanya ikatan darah saja namun ikatan yang terbentuk karena kepercayaan, kesukuan, dan ikatan yang terbentuk karena sebuah aktifitas sosial yang melibatkan sekelompok individu yang dilakukan secara terus menerus.

Di dalam Islam sendiri, sebutan keluarga yang dimaksud disini adalah, sebuah ikatan kekerabatan yang membentuk ikatan persaudaraan yang didasari oleh keyakinan yang sama, yaitu keyakinan dalam beragama Islam. Dimana di dalam islam sendiri terdapat hubungan antara manusia "*hablum minannaas*" yang harus seimbang dengan hubungan manusia dengan tuhan nya "*hamblum minallah*". Islam sendiri menyebutkan bahwa keluarga merupakan sebuah pondasi yang seharusnya kokoh dalam keidupan beragama dan sosial yang tujuannya adalah saling melindungi. Hal ini di tuliskan di dalam Al-Quran surat At-Tahrim Ayat 6, yang berbunyi :

*"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."* (QS At-Tahrim : 6)

Keluarga dalam pandangan Islam memiliki nilai yang tidak kecil. Bahkan Islam menaruh perhatian besar terhadap kehidupan keluarga dengan meletakkan kaidah-kaidah yang arif guna memelihara kehidupan keluarga dari ketidakharmonisan dan kehancuran. Kenapa demikian besar perhatian Islam? Karena tidak dapat dipungkiri bahwa keluarga



adalah batu bata pertama untuk membangun istana masyarakat muslim dan merupakan madrasah iman yang diharapkan dapat mencetak generasi-generasi muslim yang mampu meninggikan kalimat Allah di muka bumi. Bila pondasi ini kuat lurus agama dan akhlak anggota maka akan kuat pula masyarakat dan akan terwujud keamanan yang didambakan. Sebaliknya bila tercerai berai ikatan keluarga dan kerusakan meracuni anggota-anggota maka dampak terlihat pada masyarakat bagaimana kegoncangan melanda dan rapuh kekuatan sehingga tidak diperoleh rasa aman.

Dalam pembahasan kali ini perancang menganalisis bagaimana potret kehidupan manusia yang berwujud keluarga dengan perspektif ke-Islaman. Sesuai dengan rubrik yang diangkat dalam pembahasan kali ini yang mengangkat tema Keluarga Dalam Islam, akan memberikan sebuah contoh kehidupan keluarga yang di landasi dasar-dasar Islami yang terjadi disekitar kita. Pada salah satu contoh foto yang ditampilkan ekspresi sebuah keluarga yg lagi bersenda gurau dengan keluarganya, terlihat begitu harmonis dengan sepasang ayah dan ibu, dan di lengkapi dengan kedua anaknya yang lagi makan salah satu dagangan jualan kaki lima, gambar ini di ambil di salah satu objek wisata yang berada dikota Jogjakarta. Guna untuk mengapresiasi gambaran ini terhadap pembaca, dan pembaca juga dapat mengimplementasikan gambaran yang diberikan oleh perancang di dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti dalam salah satu hadist riwayat dari Abdullah bin Umar ia berkata, “Rasulullah Sallallahu alaihi wasallam bersabda :

*“Orang orang yang suka menyayangi, mereka itu akan dikasihani oleh Yang Maha Pengasih. Kasihanilah siapa yang berada di bumi, niscaya kamu akan di kasihani oleh yang berada di langit.”*

Sangat indah Rasulullah menjelaskan seperti sebuah doa dan nasihat seorang orang tua kepada anak-anaknya. Yang mengajari untuk saling menyayangi satu sama lain, agar kelak mendapatkan kasih sayang yang sebaliknya, karena sesungguhnya Allah SWT itu Maha Adil dalam segala halnya.

#### 4.1.5 Simbol-Simbol yang memiliki makna

Berawal dari kata simbol, yaitu tanda yang diberikan arti oleh orang dan memberitaukan segala sesuatu hal kepada orang lainnya, karena symbol merupakan suatu objek, kejadian, bunyi bicara atau bentuk-bentuk tertulis yang diberi makna oleh manusia. Manusia dapat memberi makna kepada setiap kejadian, atau objek yang berkaitan dengan pikiran gagasan dan emosi. Maka untuk mempertegas pengertian simbol ini maka lebih dahulu dijelaskan pengertian simbol, isyarat dan tanda. Simbol atau lambang ialah suatu hal atau keadaan yang memimpin pemahaman subjek kepada obyek.

Melihat hubungannya, kedudukan simbol dalam agama sebagaimana dapat dilihat dalam kegiatan atau upacara keagamaan. Tindakan simbolis dalam upacara keagamaan merupakan bagian sangat penting karena tindakan simbolis ini melambangkan komunikasi manusia dengan Tuhan. Simbolisme dalam agama dapat dilihat pada segala bentuk upacara keagamaan dalam bentuk-bentuk kisah nabi, mulai dari Nabi Adam as sampai dengan nabi Muhammad SAW.

Sebagai agama Islam yang menetapkan Nabi Muhammad SAW sebagai Rasulullah yang patut untuk dijadikan contoh kehidupan, dan dalam Islam sistem kepercayaan berintikan kepada pemujaan Zat yang Maha Esa (tauhid) sebagai simbolis Tuhan Allah yang disembah, mulai dari cara menyembah, berdoa, dan lambing-lambang yang memberikan arti tersendiri yang melambangkan perbedaan Islam dengan agama yang lain. Contoh simbol pada masjid-masjid yang sebagian besar menggunakan lambang bulan dan bintang pada kubah masjidnya, menjadi salah satu hasil gambar yang di ambil oleh perancang dan menuangkannya di dalam majalah yang perancang ciptakan.

Dengan begitu, Simbol adalah lambang yang berbicara tanpa kata-kata, menulis tanpa tulisan. Dan oleh karena itu symbol merupakan cara pengenalan makna secara otonom, maupun logikanya sendiri, tersruktur dalam suatu system yang koheren, bersifat mistis dan *universal*. Dari pengertian inilah perancang mampu merealisasikan dalam gambar bentuk dan makna yang bisa dituangkan dalam gambar untuk mengartikan beberapa simbol yang layak untuk mengaitkan pada dunia Islam di Indonesia dengan kreatifitasnya. Salah satu contoh yang perancang ambil, adalah gambar alas-alas kaki, seperti sepatu dan sandal yang berantakan di depan masjid, dimana dalam melihat foto

tersebut, akan sangat menjelaskan bahwa arti simbol itu adalah langkah seseorang yang sering kita lihat kejadian itu di setiap masjid-masjid yang berarti Ibadah (sholat) di masjid.

Lalu pada kreatifitas lainnya, perancang menceritakan dan memaknai foto-foto tersebut dengan makna yang berkesan pada rubrik simbolik ini. Memberikan tulisan fiktif yang lebih menegaskan makna foto tersebut.

Salah satu kutipan dalam rancangan majalah fotografi @THINK yang ada pada rubrik simbolik ini adalah :

*“seperti siang dan matahari  
seperti senja dan jingga  
seperti kabut dan pagi  
seperti bulan dan malam  
seperti hidup dan mati  
seperti kita dan Sang Pencipta”* (Ici Dian Adilah)

Dan adapun salah satu gambar cahaya yang diberikan tulisan kreatif yang serupa diatas. Yakni :

*“berkobar dalam senyap.  
sadar tertawa dalam lelap.  
belajar tanpa berharap.  
bingar tertelan dalam gelap.*

*lebih baik cahaya terperangkap.. biar biar.. saya siap !  
dari akar Sang Maha Pendengar harap....”* (Ici Dian Adilah)

Pada kutipan-kutipan diatas, perancang menjelaskan sebuah ungkapan yang layak nya diapresiasi oleh sebuah sendal yang setia menunggu untuk di antarkan dan mengantarkan pemiliknya kepada sang Khaliq untuk beribadah. Inilah salah satu contoh yang perancang susun agar membedakan dan menciptakan karya sesuai pada persyaratan dalam menjalankan tugas akhir.

#### **4.1.6 Interaksi Sosial menjanjikan Masa Depan**

Dari Ibnu Abas Radiallahuanhu diriwayatkan, bahwa Rasulullah Sallallahu alaihi Wasallam, bersabda, *“barangsiapa menggembirakan dan menyenangkan hati sesama muslim di dunia, Allah Subhanahu Wataa Ala menciptakan dari kegembiraan itu seorang malaikat yang menolak bencana darinya.”*

Kutipan diatas sangat jelas bahwa apa yang Nabi Muhammad SAW katakan bahwa dalam berinteraksi sosial akan sangat menolong sesama muslim dalam menjalankan makna hidup dan menjanjikannya sebuah masa depan yang sesuai dengan apa yang mereka torehkan terhadap sesama makhluk Allah SWT.

Interaksi Sosial adalah suatu hubungan dari manusia kepada manusia, dan dalam Islam ada tiga hubungan yang harus dilakukan dalam berhubungan yaitu hubungan kepada Allah SWT, hubungan kepada sesama manusia dan hubungan kepada alam semesta. Ketiga hubungan ini harus seimbang dan bersinegri. Artinya, tidak boleh fokus pada satu bentuk hubungan saja. Misalnya, mengutamakan hubungan kepada Allah saja tetapi hubungan sesama manusia di abaikan. Apabila hal itu diabaikan maka tidak lah sempurna keimanan seseorang.

Istilah yang lebih luas dari interaksi sosial yakni ukhwah Islamiyah. Artinya, persaudaraan yang dijalin sesama muslim. Persaudaraan itu dibagi empat, yaitu :

1. Ukwah ‘Ubudiyah yaitu ukhwah berdasarkan sama-sama hamba Allah
2. Ukwah Al Insaniyah, artinya ukwah yang didasarkan karena sama-sama manusia sebagai makhluk Allah yang bersumber dari seorang ayah dan ibu yaitu nabi Adam Dan Siti Hawa.
3. Ukwah al-Wathaniyah. Yaitu, ukwah yang didasarkan pada negara dan kebangsaan yang sama.

4. Ukhwan fin din Al-Islam, yaitu : ukhwah yang didasarkan karena sama-sama satu akidah.

Dari Surat Al-Hujarat, ayat 10, melalui firman Allah SWT, akan menjelaskan dasar terbentuknya ukuwah Islamiyah :

*“orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”*

Bahkan Rasulullah Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam diutus ke bumi untuk menyempurnakan akhlak manusia, yang di terangkan dalil dibawah ini :

*“Hanyalah aku diutus (oleh Allah) untuk menyempurnakan akhlak.” (HR.Ahmad)*

Dalil diatas ini menjelaskan bahwa Rasulullah telah diciptakan sebagai panutan untuk menyempurnakan akhlak manusia, akhlak yang baik adalah impian setiap manusia, agar mampu memahami manusia satu sama lain, terutama dalam berinteraksi sosial yang baik.

Begitulah Islam, mengatur sangat indah agamanya, sehingga dalam berinteraksi pun memiliki cara dan contoh yang hakikih agar tidak saling menyakiti sesame manusia. Namun terkadang hal yang membuat manusia tidak memahami tata cara berinteraksi yaitu adanya godaan dari syaiton dan kurangnya sebuah pemahaman, sehingga membentuk diri yang di benci oleh Allah SWT karena tidak mampu memperlakukan sesame makhluknya dengan sebaik baik makhluk. *Naudzubillahimindzalik.*

Sekali lagi, Islam adalah yang mengajarkan akhlak yang mulia, kasih sayang dan kelembahlembutan. Islam mengajarkan bergaul dengan manusia, dengan non muslim sekalipun. Dalam persoalan muamalah, Islam terbuka dengan siapaun, selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Meskipun begitu tidak berarti Islam, agama yang tidak bisa tegas. Dalam persoalan Akidah, Islam sangat tegas, tanpa kompromi, dan tidak tawar menawar. Islam menganut prinsip. “Untukmu agamamu dan untukku agamaku”. Islam tidak akan mencampuradukkan dengan aqidah agama lain.

Islam berlemah lembut dalam interaksi sosial, tegas dalam persoalan Aqidah. Inilah prinsip ajaran Islam dalam berinteraksi sosial dengan masyarakat. Prinsip ini harus dipegang teguh oleh setiap kaum muslimin, agar bisa selamat kehidupan dunia dan akhirat.

Bagaimana interaksi tersebut mampu direalisasikan dalam kreatifitas, sehingga terlihat layaknya Islam yang berlemah lembut dalam berinteraksi sosial, terlihat jelas bagaimana perancang merancang dalam karya majalah fotografi kreatif dalam dunia Islam di Indonesia, dimana dalam salah satu rubriknya adalah inteaksi sosial dalam Islam melalui visual dalam majalah tersebut.

Dalam merealisasikannya, perancang mengambil salah satu gambar sebuah interaksi sosial di kehidupan melalui lensa kamera, terbentuk sebuah interaksi dimana sekumpulan hamba Allah bersosial, dan adapun salah satu gambar sebuah interaksi sosial antar pedagang dan pembeli yang saling tawar menawar dalam sebuah pusat perbelanjaan di salah satu pusat kota.

Salah satu tulisan perancang ciptakan pun yang menjelaskan sebuah pengharapan salah seorang yang menjalankan suatu interaksi sosial melalui hatinya yang berujung pada doa kepada Allah SWT. Yakni :

*“ Tidak perlu menuntut banyak dari keinginan yang sekedar bergejolak.*

*Menyatu dalam lantunan irama perempuan, ditiap kesempatan.*

*Kan mampu menanggalkan kebahagiaan, tanpa perlu tuntutan.*

*Terima kasih Tuhan, tanpa kehilangan rasa pada tiap kesyukuran.*

(Ici Dian Adilah)

makna dari tulisan di atas adalah sebuah ungkapan seorang pedagang perempuan tua, yang dengan syukurnya dia tetap menjalani kegiatan aktifitasnya dengan ikhlas dan

tidak banyak menuntut. Tidak terlalu banyak kebenaran yang nampak namun dia percaya bahwa hanya kepada Allah dia mampu berharap.

#### 4.1.7 Ritual dalam Islam

Ada banyak proses dalam membentuk sebuah kebiasaan yang akan menjadikannya suatu kewajiban dan membawa arti kepada kehidupan sehari-hari manusia dan makhluk lainnya.

Secara umum ritual dalam islam dapat dibedakan menjadi dua : ritual yang mempunyai dalil tegas dan eksplisit dalam al-Qur'an dan sunnah; dan ritual yang tidak memiliki dalil, baik dalam Al-Qur'an maupun dalam sunnah. Salah satu ritual dalam bentuk pertama adalah shalat; sedangkan contoh ritual kedua adalah marhabaan , peringatan hari (bulan) kelahiran Nabi Muhammad saw (muludan) dan tahlilan.

Selain perbedaan tersebut,ritual dalm islam dapat ditinjau dari sudut tingkatan.Dari segi ini,ritual dalam islam dapat dibedakan menjadi tiga : primer, sekunder dan tertier.

1. Ritual islam primer adalah ritual yang wajib dilakukan oleh umat islam. Umpamanya, shalat lima waktu dalam ssehari semalam.kewajiban ini disepakati oleh para ulama karena berdasarkan ayat al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad saw. Terdapat pada surat al-Isra' , ayat [17] : 78

*“Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh[865]. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).”*

2. Ritual Islam yang sekunder adalah ibadah shalat sunah, umpamanya bacaan dalam rukuk dan sujud, salat berjamaah, salat tahajud dan salat duha.

3. Ritual Islam yang tertier adalah ritual yang berupa anjuran yang dan tidak sampai pada derajat sunah. Umpamanya, dalam hadits yang diriwayatkan oleh imam Al-Nasa'i dan Ibnu Hibban yang menyatakan bahwa Nabi SAW bersabda, orang-orang yang membaca ayat kursi setelah salat wajib, tidak akan ada yang menghalanginya untuk masuk surga. Karena itu, membaca ayat kursi setelah salat wajib adalah tahsini.

Dari sudut mukalaf, ritual Islam dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Ritual yang diwajibkan kepada setiap orang
2. Ritual yang wajib kepada setiap individu tetapi pelaksanaannya dapat diwakili oleh sebagian orang.

Dari segi tujuan, ritual Islam dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Ritual yang bertujuan mendapatkan rida Allah semata dan balasan yang ingin dicapai adalah kebahagiaan ukhrawi.
2. Ritual yang bertujuan mendapatkan balasan didunia ini, misalnya shalat istiqah, yang dilaksanakan untuk memohon kepada Allah agar berkenan menakdirkan turun hujan.

Pada sebuah kisah salah satu Nabi, yaitu Nabi Ibrahim Alaihi Salam, yang diperintahkan oleh Allah SWT untuk menyembelih anak kesayangannya melalui sebuah mimpi yang di alami oleh Nabi Ibrahim, sebagai seorang Nabi, Nabi Ibrahim amat percaya bahwa mimpinya adalah benar. Saat itupun Nabi Ibrahim menyampaikan pesan dari mimpi dia kepada anaknya dengan penuh kecemasan atas apa arti mimpi yang dia alami. Namun amat beruntung Nabi Ibrahim memiliki anak yang soleh seperti Nabi Ismail yang menanggapi hal itu sebagai suatu hal yang baik yang telah Allah perintahkan. Dengan penuh berat hati berusaha untuk lebih mengikhlasakan atas apa Allah perintahkan namun



dengan keikhlasan Nabi Ibrahim menjalani hal tersebut. Dengan sebuah mukjizat yang telah Allah perlihatkan, ketika Ibrahim melangkah dan memeluk Ismail dengan penuh kebanggaan Nabi Ibrahim mengungkapkan perasaannya bahwa sungguh bangga ia memiliki seorang anak seperti Ismail, dengan mukjizat yang terjadi, sesaat pedang atau parang yang Nabi Ibrahim gunakan untuk menyembelih anaknya tiba-tiba berubah menjadi tumpul, saat itu pun Nabi Ibrahim mendapatkan wahyu yang berbunyi :

*“Dan kami panggilah dia : “Hai Ibrahim, sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpimu itu sesungguhnya demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan besar.”*

Dengan wahyu tersebut yang mengubah sebuah cerita dan dari sinilah berawal tradisi sunnah menyembelih atau berkorban saat Idul Adha yang umat muslim lakukan tiap tahunnya.

Menjadikan suatu ritual yang tiap tahun dilakukan sebagai mestinya mengikuti perintah Allah SWT, perintah dimana menguji kecintaan Nabi Ibrahim dan ketaatannya kepada Allah SWT, dan ternyata keduanya telah lulus melakukan ujian yang sangat besar itu.

Dengan sebuah kisah dari cerita terdahulu dari Nabi Nabi ada banyak ritual yang biasanya diibaratkan memperingati perjuangan yang sangat patut untuk diterapkan di kehidupan nyata. Bukan hanya itu, ada banyak lagi cerita yang lain yang dijadikan sebuah ritual peringatan hari penghormatan atas sebuah ketaatan kepada Allah yang sangat perlu di apresiasi perjuangannya dalam menjalani perintah Allah SWT.

Dalam perancangan ini, ada beberapa gambar tradisi yang telah di ambil oleh perancang dalam menjelaskan bagaimana kaitan rubrik ritual ini kepada keseharian islam di Indonesia, mulai dari malam 1 syuro di Jogjakarta, kegiatan rutin Idul Adha, dan pembagian rejeki kepada sesame makhluk ciptaan Allah pada hari-hari hari tertentu.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Fotografi adalah suatu ekspresi dalam menuangkan kreatifitas seseorang, memiliki peranan penting dalam perancangan majalah @THINK pada tugas akhir yang perancang susun. Majalah fotografi yang dibuat sebagai tugas akhir ini sangat membantu dalam penjaringan ide untuk para konsumen pembaca majalah fotografi ini, dalam laporan inipun perancang membentuk salah satu bab dimana tujuan dan keterkaitannya didunia Islam dan peranan penting dalam memberikan informasi-informasi dalam menganalisis isi majalah ini. Yang pada dasarnya fotografi adalah sebuah dunia yang otonom sehingga memerlukan makna yang mendalam untuk memahami hal-hal yang bersifat abstraks didalamnya.

Dalam perancangan majalah fotografi ini, hampir secara keseluruhan perancang mengambil gambar dari keseharian dan interaksi manusia yang ada, dengan beberapa teknik pengambilan, *candid cam* menggunakan banyak jenis lensa, mulai dari lensa *tele*, *wide*, dan *fisheye*. Karena pengambilan gambar sebagian besar tanpa konsep dan diluar ruangan yang biasa disebut dengan *outdoor*. Namun adapun beberapa pengambilan di dalam ruangan atau biasa disebut *indoor*. Memberikan kesan kreatifitas dengan tulisan-tulisan fiktif yang belum pernah ada dalam konsep perancangan majalah fotografi, perancang sangat percaya bahwa tulisan yang ditulis akan memberikan kesan yang berbeda dan menjadikan majalah yg dirancang menjadi lebih berkesan untuk para pembaca.

Tujuan yang ingin disampaikan oleh perancang pun sangat berbeda dari majalah fotografi pada umumnya. Dimana perancang akan menjelaskan bagaimana sebuah lensa kamera memberikan kesan yang berbeda dalam keseharian manusia dalam melihat keseharian itu dalam sudut pandang dunia Islam di Indonesia. Dari rubrik-rubrik yang dijanjikan perancang (alam, ibadah, cinta, interaksi sosial, simbolik, keluarga, dan ritual) telah dirancang sebagai mungkin dengan teknik desain yang cukup indah untuk dilihat oleh para pembaca.

Kesimpulan yang dapat didapat dari perancangan tugas akhir ini majalah fotografi ini adalah adanya pengetahuan tentang pentingnya fotografi dalam menjelaskan keseharian manusia dan sekitarnya dalam melihat peranan dunia Islam di dalamnya. Dan wawasan dibidang lainnya adalah dari segi komunikasinya, dituangkannya keinginan untuk mengapresiasi kata-kata agar menjadi tulisan yang kreatif dan memiliki makna yang indah untuk para penulis-penulis fiktif, sajak, puisi, dan para penulis yang mempunyai ekspektasi untuk memberikan motivasi untuk para pembacanya.

## 5.2 KETERBATASAN PROJEK

Dalam perancangan majalah fotografi ini, sangat banyak keterbatasan yang menjadi sedikit hambatan dalam penyusunan karya dan perancangannya. Mulai dari metode, masih belum memiliki referensi dari kampus sendiri, dikarenakan sistem penawaran tugas akhir yang baru, yakni proyek komunikasi. Dari segi teknis pun demikian, pada proses perancangan, perancang mengakui kurangnya ilmu yang mendalam pada proses desain majalah yang diterima dari kampus sendiri, dimana secara teknis masih terlalu banyak teori dibandingkan praktek, sehingga pada perancangannya, perancang dibantu oleh sebuah tim kerja, yang memposisikan perancang sebagai *Art Director* (Penata Artistik atau secara teknis dan konseptor), yaitu sebagai penyusun serta berperan sebagai landasan ide pikir penyusunan majalah ini, dari pra produksi hingga tahap produksi dan dengan bantuan dari tim pekerjaan hingga sampai pasca produksi majalah ini. Namun dengan dukungan dari beberapa pihak, perancangan majalah fotografi tetap berjalan walau sedikit banyak waktu yang terlibat dikarenakan keterbatasan proses perancangan proyek.

## 5.3 SARAN

Pada suatu perancangan majalah fotografi, seorang fotografer dan sebagai perancang majalah (*designer*) sangat perlu memiliki pengetahuan yang lebih banyak dalam menuangkan ilmunya dalam kreatifitas yang akan dirancang. Proses pada perancangannya perlu disiapkan data visual sebanyak mungkin, bahkan lebih banyak dari data verbal. Dalam mengoperasikan kamera pun harus benar benar yakin dalam penerapan *iso*,

*diafragma, dan speed camera*, agar mampu menciptakan gambar yang sesuai keinginan fotografer. Dalam penyajian didalam majalah pun harus lebih banyak memiliki referensi sehingga janji penyajiannya lebih mampu menarik perhatian pembaca, mulai dari *layout*, isi majalah (tema dan tulisan), *cover* dan lainnya. Dan paling penting, keyakinan atas pengetahuan dalam mengangkat tema yang belum pernah diangkat majalah lain pada umumnya, agar menjadikan sebuah hal yang baru di dunia media fotografi.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi*. Jakarta : Salemba Humanika,
- Mulyanta. Edi S.2007. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta : Andi Publisher
- Nugraha. 2007 *Kamus Fotografi*. Jakarta : Andi Publisher
- Liye, Tere. 2010. *Daun yang jatuh tidak pernah membenci angin*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Liye, Tere. 2014. *Dikatakan atau tidak dikatakan, itu tetap cinta*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Fillah, Salim A. 2014. *Lapis-lapis keberkahan*. Yogyakarta. Pro-U Media.
- Al-Qarni, Aidh Abdullah. 2004. *Don't Be Sad*. Jakarta. Magfirah Pustaka.
- As Sadr, Sayyid Mahdi. 2000. *Mengobati penyakit hati, Meningkatkan Kualitas diri*. Jakarta. Pustaka Zahra.
- Ya,qub, Hamzah. 1983. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro
- Widiatmoko, Destria. 2006. *Dunia Fotografi dan seni digital*. Jakarta : Elex Media Komp
- Al-Ufuri, Muhammad bin Abu Bakar. 2012. *Petuah Ufuriyah*. Terj. Zeid Husein Al-Hamid. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Pabichara, Krisna. 2014. *Pohon duka tumbuh di matamu*. Jogjakarta : Indie Book Corner.

### MAJALAH

- Light, Jeremy. "Digital Photography + Design". *Majalah fotografi*. Februari/Maret 2005.
- Lemy. Miranti. : Elegan dan eklektik untuk performa baru". *Majalah Amica Indonesia*. Edisi Maret 2010. PT. Media Esquirindo Internasional. Jakarta.
- Bishop, Cameron. "The Wedding Issue". *Professional Photography*. Edisi Maret 2006. Professional Photography of America inc.

## **SKRIPSI**

Mopilie, Hirwan. (2014). "*perancangan majalah fotografi "photo concept"*". Skripsi D3. Politeknik Seni Yogyakarta.

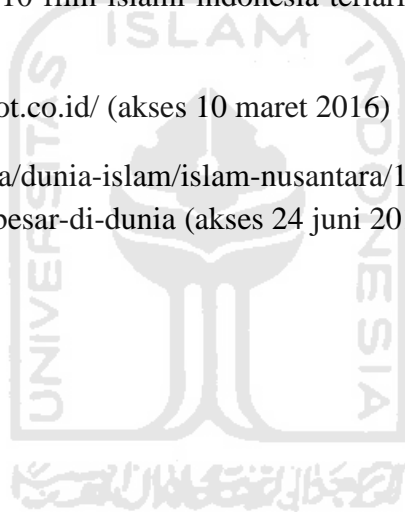
## **INTERNET**

<https://klinikmusik.wordpress.com/2014/11/01/mengenal-musik-islami/> (akses 12 desember 2015)

<http://www.muvara.com/film/artikel/10-film-islami-indonesia-terlaris-140707g-page2.html> (akses 23 januari 2016)

<http://informasipilihan-islam.blogspot.co.id/> (akses 10 maret 2016)

<http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/15/05/27/noywh5-inilah-10-negara-dengan-populasi-muslim-terbesar-di-dunia> (akses 24 juni 2016)



# LAMPIRAN

